



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

## **PROYEK PERUBAHAN**

### **PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN**

**NAMA : I KETUT KARIYASA  
NDH : 12  
NIP : 196904191998031002  
INSTANSI : KEMENTERIAN PERTANIAN**

**KEMENTERIAN PERTANIAN BEKERJASAMA DENGAN  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVII  
TAHUN 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PROYEK PERUBAHAN**

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
No. Daftar Hadir : 12  
Angkatan : PKN Tingkat II Angkatan XVII  
Jabatan : Kepala Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal  
Unit Kerja : Kementerian Pertanian  
Judul : Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan  
Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian  
Bekelanjutan

Mentor

Coach

Dr. Ir. Momon Rusmono, MS  
NIP.196105241986031003

Drs. Purwastuti, MBA  
NIP.195811231986032001

Penguji

Hartoto, S.IP, MSi  
NIP. 197107071999021001

## KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi, serta profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mengelola organisasi yang dipimpinnya agar menjadi lebih responsif, adaptif dan agile terhadap perubahan lingkungan yang dinamis dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, dimana salah satunya dapat dilakukan melalui Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN). Untuk mengimplementasikan konsep-konsep dan ide terobosan yang dilakukan oleh para peserta PKN dapat dituangkan dalam Proyek Perubahan, dan selanjutnya wajib untuk dilaporkan pada akhir PKN dan menjadi salah satu syarat yang wajib dibuat oleh peserta PKN dalam menentukan kelulusan dari peserta selama mengikuti PKN.

Sebagai salah satu peserta, terkait dengan isu yang sedang dihadapi oleh organisasi di Biro Perencanaan maka kami menuangkannya dalam Proyek Perubahan yang berjudul “Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan”. Kami mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya Proyek Perubahan ini bisa diselesaikan tepat waktu. Terima kasih dan apresiasi yang luar biasa juga kami sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Momon Rusmono, MS selaku mentor dan Ibu Dra. Purwastuti, MBA selaku coach, dan pihak penyelenggara, serta semua pihak yang telah berkontribusi terhadap selesainya Laporan Proyek Perubahan. Dengan rendah hati, peserta menyadari betul bahwa Proyek Perubahan ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan konstruktif dari para stakeholder sangat diperlukan untuk penyempurnaan.

Semoga melalui Proyek Perubahan ini mendorong terjadinya penggunaan anggaran lebih fokus dan efisien dalam meningkatkan kinerja pembangunan pertanian yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani.

Jakarta, Desember 2020

I Ketut Kariyasa

## ABSTRAK

Sektor pertanian mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional. Dalam situasi anggaran yang terbatas, untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan peran penting sektor pertanian, maka ketepatan dalam penerapan tata kelola perencanaan program dan penganggaran menjadi sangat penting, karena menentukan keberhasilan implementasi program pembangunan pertanian pada tahapan selanjutnya dalam mewujudkan target-target yang ditetapkan.

Beberapa terobosan yang dilakukan dalam Proyek Perubahan berjudul “Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan” dalam 2 bulan (Oktober-November 2020) ini, yaitu (i) Membentuk tim efektif, (ii) Membentuk Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran, (iii) Mengusulkan perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan, (iv) Membangun aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi, dan (v) Melakukan uji coba aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi pada komoditas padi.

Dengan melakukan pertemuan secara intensif dengan Tim Efektif dan Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran telah terbangun aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi yang dilengkapi fitur-fitur yang disepakati. Pada dashboard bisa dilihat total target produksi dan total anggaran yang dibutuhkan. Selain itu juga dilihat biaya yang dibutuhkan oleh masing-masing eselon 1 pada masing-masing lokasi sebagai target untuk memproduksi padi. Sebaliknya, jika terjadi pemotongan anggaran, juga dapat dilihat dampaknya terhadap capaian target produksi baik secara nasional maupun menurut lokasi dan juga revisi/realokasi anggaran yang harus dilakukan pada masing-masing eselon 1.

Semua stakeholder, baik internal maupun eksternal Kementerian Pertanian, memberi dukungan dan menyatakan bahwa Proyek Perubahan ini sangat berguna untuk mendorong pengalokasian anggaran berbasis target produksi serta sebagai acuan dalam mengalokasikan anggaran kepada masing-masing eselon 1 sesuai dengan program dukungan yang diberikan. Selain itu, melalui proyek perubahan ini diharapkan mampu mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien.

## DAFTAR ISI

Teks	Hal
LEMBAR PENGESAHAN .....	I
KATA PENGANTAR.....	li
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Judul Proyek Perubahan.....	1
1.2. Deskripsi Proyek Perubahan.....	1
1.3. Latar Belakang .....	1
1.4. Tujuan dan Manfaat .....	4
1.5. Output dan Outcome.....	7
<b>BAB II. RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>8</b>
2.1. Tahapan Perubahan Rencana Strategis.....	8
2.2. Tata Kelola Proyek Perubahan.....	10
2.3. Identifikasi dan Analisis Stakeholder.....	11
2.4. Pemetaan Stakeholder.....	13
2.5. Identifikasi Faktor Resiko .....	14
<b>BAB III. IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN.....</b>	<b>16</b>
3.1. Capaian Proyek Perubahan .....	16
3.1.1. Pembentukan Tim Efektif.....	16
3.1.2. Pembentukan Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran .....	17
3.1.3. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Biro Perencanaan.....	17
3.1.4. Konsultasi Dengan Mentor .....	18
3.1.5. Diskusi Dengan Coach .....	19
3.1.6. Rapat Koordinasi Dengan Tim Efektif.....	20
3.1.7. Rapat Koordinasi dengan Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran .....	21
3.1.8. Pembangunan dan Uji Coba Aplikasi Sistem Perencanaan dan Pengarangan Terintegrasi pada Komoditas Padi.....	22

Teks	Hal
3.1.9. Sosialisasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi .....	27
3.1.9.1. Sosialisasi Internal Kementerian Pertanian.....	27
3.1.9.2. Sosialisasi Eksternal Kementerian Pertanian.....	33
3.1.10. Strategi Marketing dan Komunikasi Publik Dalam Implementasi Proyek Perubahan .....	38
3.1.10. Dukungan Stakeholder .....	39
3.1.11. Tampilan Dashboad Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi .....	42
3.2. Kendala dan Strategi Solusinya Dalam Implementasi Proyek Perubahan.....	43
BAB IV. PENUTUP .....	44
4.1. Kesimpulan .....	44
4.2. Rekomendasi .....	45
4.3. Lesson Learnt .....	46
LAMPIRAN.....	47

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal
1	Milistone Proyek perubahan .....	9
2.	Identifikasi stakeholder internal dan eksternal .....	11
3.	Identifikasi pengaruh stakeholder Internal.....	13
4.	Identifikasi pengaruh stakeholder Eksternal.....	13
5.	Identifikasi Potensi Masalah dan Strategi Mengatasi Masalah.....	15
6.	Strategi marketing proyek perubahan.....	39
7.	Kendala dan Solusi Pemecahan Dalam Implementasi Proyek Perubahan.....	43

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Hal
1.	Struktur Organisasi Biro Perencanaan, Kementan.....	3
2.	Bagan Alur dan Tampilan Pada Dashboard Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi.....	5
3.	Tata Kelola Proyek Perubahan.....	9
4.	Pemetaan Stakeholder .....	13
5.	Kegiatan Diskusi dengan Mentor.....	17
6.	Pelaksanaan Coaching dengan Coach.....	18
7.	Rakor Tim Efektif.....	19
8.	Rakor Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Penganggaran, 8 Okt 2020.....	20
9.	Diskusi Perancangan Konten dan Aplikasi, 12 Oktober 2020.....	21
10.	Rakor Tim Efektif Terkait Penyempurnaan Aplikasi dan Tampilan, 13 Okt 2020...	22
11.	Rakor Tim Efektif Terkait Penyempurnaan Aplikasi dan Tampilan, 14 Okt 2020...	23
12.	Rakor Tim Efektif Terkait Pengecekan Progres Implementasi Proyek Perubahan dan Penyempurnaan Tampilan Pada Dashborad, 19 Oktober 2020 .....	24
13.	Rapat Tim Efektif Bagian IT, 22 Oktober 2020 di Ruang Kerja Karocan.....	25
14.	Rakor dengan Tim Efektif dan Pusdatin , 10 November 2020, Botani Square.....	26
15.	Sosialisasi Internal Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi di Pusdatin, 22 Oktober 2020.....	27
16.	Sosialisasi Internal Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi Lingkup Sekretariat Jenderal Kementan, 22 Oktober 2020.....	28
17.	Sosialisasi Internal Proyek Perubahan Pada Acara Penyusun Permentan Tentang Bantuan Pemerintah 2021, di Hotel Harris Bogor, 24 Oktober 2020.....	29
18.	Sosialisasi Internal dengan Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP), 1 November 2020.....	30
19.	Sosialisasi Internal Proyek Perubahan Pada Rakor Percepatan Pelaksanaan Program dan Realisasi Anggaran Kementan TA. 2020 pada tanggal 7 November 2020 di Hotel Alana-Sentul.....	31

No.	Teks	Hal
20.	Sosialisasi Proyek Perubahan Kepada Dinas Pertanian dan Kelompok Tani di Kabupaten Bandung Barat, 10 Oktober 2020.....	32
21.	Sosialisasi Sistem Penganggaran dan Perencanaan Terintegrasi Pada Acara Pembukaan Workshop Penyusunan RKA DAK Fisik Bidang Pertanian TA.2021 Untuk Wilayah Barat, 26 Oktober 2020.....	33
22.	Sosialisasi Sistem Penganggaran dan Perencanaan Terintegrasi Pada Acara Pembukaan Workshop Penyusunan RKA DAK Fisik Bidang Pertanian TA.2021 Untuk Wilayah Timur, 17 Oktober 2020.....	34
23.	Sosialisasi Eksternal pada Rapat Dengan Ditjen Tanaman Pangan, BPS dan IPB Membahas Indikator Kesejahteraan Pertani, 6 November 2020, Hotel Royal-Bogor.....	35
24.	Sosialisasi Eksternal Kepada Seluruh Kepala Dinas Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia Pada Raker Ditjen PSP di Solo, 11 November 2020.....	36
25.	Sosialisasi Dengan Seluruh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Pada Acara Woorkshop Penyusunan RKA DAK Non Fisik 2021, Tanggal 16 November 2020.....	37
26.	Dukungan Stakeholder Terhadap Proyek Perubahan.....	39
27.	Pemetaan Stakeholder Sebelum dan Sesudah Implementasi Proyek Perubahan..	40
28.	Tampilan Pertama Pada Dashboard Aplikaskasi.....	41
29.	Tampilan Dashboard: Produksi Ditetapkan dan Anggaran Yang Dibutuhkan.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Hal
1.	Form Persetujuan Mentor Terhadap Gagasan Proyek Perubahan.....	47
2.	Surat Keputusan Pembentukan Tim Efektif.....	48
3.	Surat Keputusan Pembentukan Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi .....	51
4.	Surat Usulan Perubahan Struktur Organisasi Biro Perencanaan .....	56
5.	Daftar Kegiatan Konsultasi Dengan Mentor.....	58
6.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesditjen Tanaman Pangan.....	59
7.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesditjen Hortikultura.	60
8.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesditjen Perkebunan..	61
9.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesditjen PSP.....	62
10.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesba Litbang .....	63
11.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesba PPSDMP .....	64
12.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesba BKP.....	65
13.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Sesba Barantan.....	66
14.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Kapusdatin.....	67
15.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Kapus PSEKP.....	68
16.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Kapus PPVPPT .....	69
17.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Kapustaka.....	70
18.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Karo KLN.....	71
19.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Karo Oraginasia dan Keparawaraan.....	72
20.	Pernyataan Dukungan Terhadap Proyek Perubahan dari Karo KP.....	73

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan Dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan**

### **1.2. Diskripsi Proyek Perubahan**

Perencanaan program dan penganggaran yang tepat mempunyai peran yang sangat penting, karena merupakan langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan dari implementasi program pembangunan pertanian pada tahapan selanjutnya dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Terobosan/langkah-langkah strategis yang dilakukan pada Proyek Perubahan “Pentingnya Pembangunan Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan” adalah: (i) membentuk tim penyiapan rencana program dan penganggaran terintegrasi, (ii) membangun aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi, (iii) melakukan uji coba aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi, dan (iv) mengusulkan perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan yaitu melebur bagian perencanaan dan bagian anggaran menjadi bagian perencanaan dan anggaran.

Nilai tambah yang diperoleh melalui terobosan strategis yang dilakukan dalam proyek perubahan tersebut adalah: (i) memperkuat posisi Biro Perencanaan dalam Penyusunan Rencana Program dan Anggaran terintegrasi, (ii) adanya sinergitas program antar eselon 1, (iii) penggunaan anggaran akan menjadi lebih focus, efisien dan efektif dalam pencapaian target-target prioritas pembangunan, dan (iv) tercapainya target-target prioritas pembangunan pertanian baik pada penyediaan pangan dan bahan baku industri maupun ekspor, serta meningkatnya kesejahteraan petani.

### **1.3. Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian berkontribusi sekitar 12%-13% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sektor pertanian juga penghasil devisa dan sebagai penyedia lapangan kerja terbesar (29,5%), sebagai sumber pendapatan utama bagi keluarga petani, serta sebagai penyedia pangan bagi 271 juta jiwa penduduk Indonesia. Bahkan dalam menghadapi perubahan

lingkungan strategis, seperti saat dalam masa pandemic Covid-19, kehadiran sektor pertanian dalam mencukupi kebutuhan pangan penduduk menjadi semakin penting. Apalagi pada saat pandemic Covid-19 ada kecenderungan terjadinya restriksi ekspor pangan, dimana negara pengekspor pangan akan lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga upaya untuk meningkatkan produksi pangan dalam negeri dalam menjamin ketersediaan pangan bagi masyarakat Indonesia merupakan pilihan tepat dan bijaksana. Pada masa pandemic Covid-19 sektor pertanian juga mampu sebagai penyelamat perburukan resesi ekonomi nasional.

Di tengah-tengah anggaran yang relatif terbatas, agar peran sektor pertanian menjadi semakin penting, maka ketepatan dalam penerapan tata kelola perencanaan program dan penganggaran menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan karena ketepatan dalam perencanaan program dan penganggaran merupakan langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan implementasi program pembangunan pertanian pada tahapan selanjutnya dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan.

Sesuai Permentan No. 43/Permentan/OT.010/ 8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian tertanggal 3 Agustus 2015, Biro Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, dan penyusunan rencana, kebijakan, program, anggaran serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan Kementerian Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud di atas, Biro Perencanaan menyelenggarakan fungsi: (1) penyiapan koordinasi, dan penyusunan rencana pengembangan wilayah pertanian; (2) penyiapan koordinasi, dan penyusunan kebijakan dan program pembangunan pertanian; (3) penyiapan koordinasi, dan penyusunan anggaran pembangunan pertanian; (4) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program pembangunan pertanian; dan (5) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro Perencanaan. Dengan demikian, sesuai dengan fungsinya Biro Perencanaan merupakan institusi yang mempunyai peran penting dalam perencanaan program dan penganggaran dalam mencapai target-target prioritas pembangunan yang ditetapkan.

Dalam struktur Organisasi Biro Perencanaan, seperti disajikan pada Gambar 1 tampak bahwa ada empat Kepala Bagian (eselon 3) di bawah Kepala Biro Perencanaan, dan di bawah eselon 3 masing-masing ada tiga Kepala Sub Bagian (eselon 4). Lebih lanjut tampak bahwa antara bagian perencanaan program dan bagian anggaran terpisah.



Gambar 1. Struktur Organisasi Biro Perencanaan, Kementan

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian target-target prioritas pembangunan yang ditetapkan, maka kondisi yang diharapkan ke depan adalah sebagai berikut: (i) adanya perencanaan program terintegrasi antar eselon 1 untuk mendukung target-target yang ditetapkan sebagai tujuan prioritas pembangunan pertanian, (ii) penganggaran pada masing-masing eselon 1 berbasis pada pencapaian target-target yang ditetapkan sebagai tujuan prioritas pembangunan pertanian, (iii) Biro Perencanaan mempunyai peran dan posisi yang kuat dalam perencanaan program dan penganggaran pembangunan pertanian, dan (iv) meleburnya Bagian Perencanaan Program dan Bagian Anggaran di Biro Perencanaan menjadi satu bagian, yaitu Bagian Perencanaan Program dan Anggaran untuk memudahkan dalam penerapan dan pengawalan Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi.

Berangkat dari kondisi yang ada sekarang dan dalam rangka mewujudkan kondisi ideal yang diharapkan maka Proyek Perubahan berjudul **“Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan”** menjadi penting dan relevan sebagai terobosan untuk dilakukan dalam merespon perubahan lingkungan strategis dinamis dan semakin kompleksnya tuntutan masyarakat agar eksistensi atau kehadiran Kementerian Pertanian semakin dibutuhkan. Form persetujuan dari mentor untuk gagasan proyek perubahan disajikan pada Lampiran 1.

## 1.4. Tujuan Dan Manfaat

### Tujuan

Untuk membangun organisasi yang adaptif dan agile dalam merespon perubahan lingkungan yang dinamis dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, maka tujuan dari Proyek Perubahan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan, yaitu:

#### 1. Jangka Pendek (Oktober 2020 – Desember 2020):

- a) Membentuk tim efektif
- b) Membentuk Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran.
- c) Membangun Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi
- d) Melakukan uji coba aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi pada padi
- e) Mengusulkan perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan

#### 2. Jangka Menengah (Januari 2021– Juni 2021):

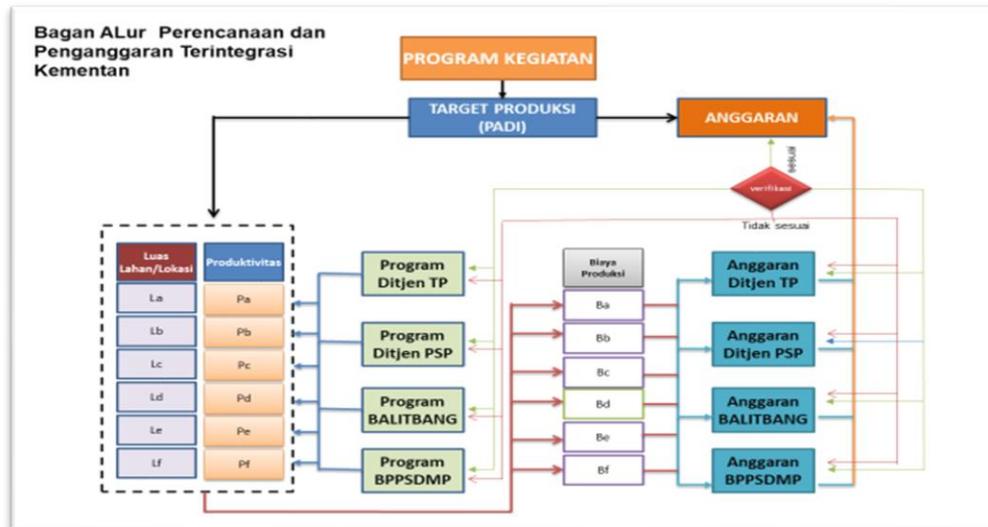
- a) Menyempurnakan/pengembangan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi
- b) Melakukan uji coba secara luas Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi pada komoditas strategis
- c) Membuat Pedoman Umum (Pedum) aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi

#### 3. Jangka Panjang (2022 –2023):

- a) Menerapkan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi secara penuh
- b) Monitoring dan evaluasi terhadap Penerapan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi
- c) Menggali feedback dari para stakeholder yang relevan untuk penyempurnaan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi

Untuk menjawab tujuan jangka pendek khususnya dalam membangun aplikasi dan bagaimana bagan alur dan penampilan dalam dashboard sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi, seperti disajikan pada Gambar 2. Dalam bagan alur sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi, terlihat bahwa: (i) setelah target produksi nasional ditetapkan maka akan terlihat sebaran luas tanaman dan produksi pada masing-masing provinsi yang harus dicapai, (ii) program dari masing-masing Ditjen komoditas dan Ditjen/Badan teknis yang harus dilakukan pada masing-masing provinsi untuk memujudkan target produksi tersebut, dan (iii)

berapa biaya yang diperlukan oleh masing-masing Ditjen komoditas dan Ditjen/Badan teknis untuk melaksanakan program tersebut, dan (iv) total besarnya anggaran yang diperlukan.



Gambar 2. Bagan ALur Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi

## Manfaat

Secara umum manfaat dari proyek perubahan ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (i) manfaat internal yaitu manfaat yang dapat memberikan nilai tambah yang dapat dirasakan oleh institusi Biro Perencanaan sendiri, dan (ii) manfaat eksternal yaitu manfaat yang dapat dirasakan oleh institusi unit kerja ataupun masyarakat luas di luar Biro Perencanaan.

### 1. Manfaat Internal

- Meningkatnya peran dan fungsi Biro Perencanaan dalam perencanaan program dan penganggaran
- Memudahkan dalam monitoring dan pengawalan perencanaan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam pencapaian target-target prioritas pembangunan pertanian

### 2. Manfaat Eksternal

- Bagi eselon 1 komoditas, akan memudahkan dalam pencapaian target prioritas yang sudah ditetapkan dan memudahkan juga untuk menginformasikan program dukungan yang diperlukan oleh Ditjen/Badan Teknis untuk mendukung target prioritas yang sudah ditetapkan.

- b) Bagi Ditjen/Badan Teknis Non Komoditas akan memudahkan untuk menyusun program dukungan terhadap pencapaian target prioritas masing-masing Ditjen Komoditas.
- c) Meningkatnya efisiensi penggunaan anggaran sehingga memudahkan dalam pencapaian target prioritas pembangunan pertanian.

### **1.5.Output dan Outcome**

#### **Output**

- a) Terbentuknya Tim Efektif
- b) Terbentuknya Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran Kementan
- c) Terbangunnya Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi
- d) Terlaksananya Ujicoba Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Aplikasi pada komoditas padi
- e) Usulan Perubahan Struktur Organisasi Biro Perencanaan

#### **Outcome**

- a) Meningkatnya efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran dalam pencapaian target pembangunan pertanian
- b) Meningkatnya peran sektor pertanian dalam perekonomian nasional
- c) Meningkatnya Kesejahteraan Petani

## **BAB II.**

### **RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN**

#### **2.1. Tahapan Perubahan Rencana Strategis**

Terdapat tiga hal utama yang menjadikan proyek ini memberikan perubahan yang cukup signifikan dan memberikan pengaruh yang besar terhadap perbaikan dalam perencanaan dan penganggaran terintegrasi dalam mendukung terwujudnya pembangunan pertanian berkelanjutan. Tiga hal utama tersebut adalah:

1. Perubahan paradigma perencanaan dan penganggaran terintegrasi dalam pencapaian target-target prioritas pembangunan pertanian berkelanjutan yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani
2. Pembentukan tim penyiapan rencana program dan anggaran dalam menetapkan target-target prioritas pembangunan pertanian, dan
3. Memperkuat posisi Biro Perencanaan, dan melakukan reformasi struktur organisasi Biro Perencanaan yaitu menggabungkan bagian perencanaan program dan bagian anggaran menjadi satu bagian.

Tahapan tersebut dibagi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang seperti tergambar dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Proyek Perubahan 2020-2023

NO	TAHAPAN	KELUARAN	WAKTU
<b>JANGKA PENDEK</b>			
1.	Membentuk Tim Efektif		
	• Membuat Konsep Susunan Tim Efektif		Okt (M1)
	• Membuat SK Tim Efektif		Okt (M1)
2.	Membentuk Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran		
	• Membuat Konsep Susunan Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran		Okt (M2)
	• Membuat SK Tim Penyiapan Rencana Program dan Anggaran		Okt (M3)
3.	Pembangunan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi		
	• Merancang Aplikasi		Okt (M2-M3)
	• Diskusi Awal Rancangan Aplikasi		Okt (M3)
	• Diskusi Pematangan Rancangan Aplikasi (1)		Okt (M4)
	• Diskusi Pematangan Rancangan Aplikasi (2)		Nop (M1)
	• Diskusi Pematangan Rancangan Aplikasi (3)		Nop (M2)
4.	Melakukan uji coba aplikasi		
	• Melakukan uji coba aplikasi pada komoditas padi		Nop (M3)
	• Feedback penyempurnaan uji coba		Nop (M4)
5.	Mengusulkan perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan		
	• Membuat konsep perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan		Okt (M1)
	• Membuat surat dan menyampaikan ke Biro Organisasi dan Kepegawaian		Okt (M2)
<b>JANGKA MENENGAH</b>			
6.	Penyempurnaan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi		Jan -Mar 2021
7.	Melakukan uji coba aplikasi pada komoditas prioritas		Apr-Mei 2021
8.	Membuat Pedoman Umum (Pedum) penggunaan aplikasi		Mei-Juni 2021
<b>JANGKA PANJANG</b>			Tahun
9.	Penerapan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi secara penuh		2022
10.	Monitoring dan evaluasi terhadap Penerapan Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi		2023

## 2.2. Tata Kelola Proyek Perubahan

Dalam upaya implementasi proyek perubahan maka perlu disusun organisasi pelaksana proyek kegiatan yang meliputi pejabat dan staf fungsional perencanaan dan umum, sebagai berikut (Gambar 3)



Gambar 3. Tata Kelola Proyek Perubahan

Dari gambar struktur di atas dapat dijelaskan bahwa secara umum tim efektif ini terbagi dalam 3 (tiga) sub tim yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing, sub tim inilah yang memiliki peranan teknis dalam pelaksanaan implementasi proyek perubahan ini mulai dari bidang pelaksanaan tata kelola administrasi, pelaksanaan koordinasi dari berbagai stakeholder dan implementasi dari proyek perubahan ini. Berhasil tidaknya implementasi rancangan proyek perubahan ini sangat ditentukan oleh kinerja tim efektif ini, sehingga dalam pembagian personil pada masing-masing sub tim ini menjadi sangat penting untuk disesuaikan dengan kompetensi dengan tugasnya. *Supporting lead project* sangat diharapkan dalam menentukan arah dan gerak organisasi melalui manajemen strategis dan kepemimpinan strategis.

### 2.3. Identifikasi dan Analisis Stakeholder

Keberhasilan dalam implementasi proyek perubahan juga sangat ditentukan oleh sikap dan respon dari stakeholder yang terdampak oleh adanya proyek perubahan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki sedikit banyak pengaruh terhadap hasil akhir dari proyek perubahan menjadi penting. Hasil identifikasi stakeholder internal dan eksternal dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Identifikasi Stakeholder Internal dan Eksternal

NO.	Stakeholder Internal	NO.	Stakeholder Eksternal
1.	Sekretaris Jenderal	1.	Irjen
2.	Karo OK	2.	Dirjen TP
3.	Karo Hukum	3.	Dirjen Horti
4.	Karo KP	4.	Dirjen Peternakan
5.	Karo UP	5.	Dirjen Perkebunan
6.	Karo KLN	6.	Dirjen PSP
7.	Karo Humas dan IP	7.	Kepala Badan Litbang Pertanian
8.	Kapusdatin	8.	Kepala Badan PPSDMP
9.	Kapus PVTTP	9.	Kepala Badan Karantina
10.	Kapus PSEKP	10.	Kepala Badan Ketahanan Pangan
11.	Kabag Anggaran	11.	Direktur Pangan dan Pertanian-Bappenas
12.	Kabag Kebijakan dan Program	12.	Direktur Anggaran Kemenkeu
13.	Kabag Perencanaan Wilayah	13.	BPK
14.	Kabag Evaluasi dan Pelaporan	14.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi
15.	9 Kasubag	15.	Kepala Dinas Pertanian Kab/Kota
16.	Staf	16.	Masyarakat/Petani

#### Posisi Pengaruh Stakeholder

Dari kelompok stakeholder internal dan eksternal di atas lebih lanjut dapat diketahui pengaruh dari masing-masing stakeholder tersebut terhadap proyek perubahan sebagai berikut (Tabel 3 dan Tabel 4):

Tabel 3. Identifikasi Pengaruh Stakeholder Internal

No.	Stakeholder Internal	Posisi Pengaruh		
		Positif (Mendukung)	Negatif (Menentang)	Netral (Ambivalen)
1.	Sekretaris Jenderal	√		
2.	Karo OK	√		
3.	Karo Hukum	√		
4.	Karo KP	√		
5.	Karo UP	√		
6.	Karo KLN	√		
7.	Karo Humas dan IP	√		
8.	Kapusdatin	√		
9.	Kapus PVTTP	√		
10.	Kapus PSEKP	√		
11.	Kabag Anggaran	√		
12.	Kabag Kebijakan dan Program	√		
13.	Kabag Perencanaan Wilayah	√		
14.	Kabag Evaluasi dan Pelaporan	√		
15.	9 Kasubag	√		
16.	Staf	√		

Tabel 4. Identifikasi Pengaruh Stakeholder External

No.	Stakeholder Eksternal	Posisi Pengaruh		
		Positif (Mendukung)	Negatif (Menentang)	Netral (Ambivalen)
1.	Irjen	√		
2.	Dirjen TP	√		
3.	Dirjen Horti	√		
4.	Dirjen Peternakan	√		
5.	Dirjen Perkebunan	√		
6.	Dirjen PSP	√		
7.	Kepala Badan Litbang Pertanian	√		
8.	Kepala Badan PPSDMP	√		
9.	Kepala Badan Karantina	√		
10.	Kepala Badan Ketahanan Pangan	√		
11.	Direktur Pangan dan Pertanian-Bappenas	√		
12.	Direktur Anggaran-Kemenkeu	√		
13.	BPK	√		
14.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi	√		
15.	Kepala Dinas Pertanian Kab/Kota	√		
16.	Masyarakat/Petani			

## 2.4. Pemetaan Stakeholder

Setelah dilakukan identifikasi stakeholder, lebih lanjut dapat dikelompok menjadi empat yaitu, kelompok promoters, defenders, latens, dan aphetetics. Uraian dari masing-masing kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menteri Pertanian, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Dirjen Tanaman Pangan, Dirjen Hortikultura, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dirjen Perkebunan, Dirjen PSP, Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kepala Badan Karantina Pertanian, Kepala Badan Litbang Pertanian, Kelapa Badan PPSDMP, dan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Pomoters): yaitu kelompok yang memiliki *influence* besar, *interest* besar, memiliki kepentingan besar terhadap upaya dan juga kekuatan untuk membantu membuat berhasil dan bisa juga menjadi tidak berhasil.

- 2) Kepala Bagian Anggaran dan Kepala Bagian Kebijakan dan Program, Kepala Bagian Perencanaan Wilayah, Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan, seluruh Kepala Subbag dan Staf (Defenders): yaitu kelompok yang memiliki *influence* kecil, *interest* besar, memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi upaya.
- 3) Direktur Pangan dan Pertanian-Bappenas, Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman-Kemenkeu, dan BPK (Latens): yaitu Kelompok yang memiliki *influence* besar, *interest* kecil, tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam upaya, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi upaya jika mereka menjadi tertarik.
- 4) Kepala Dinas Pertanian Provinsi, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan Masyarakat/petani (Apathetics): yaitu kelompok yang *influence* kecil, *interest* kecil, kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya upaya.

Dari uraian di atas, pemetaan stakeholder disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemetaan Stakeholder

## 2.5. Identifikasi Faktor Resiko

Dalam perubahan lingkungan strategis, seperti adanya pandemic Covid-19 maka dapat diperkirakan dalam implementasi proyek perubahan ini pasti akan selalu muncul permasalahan atau kendala, sehingga perlu diantisipasi penanganan permasalahannya sehingga tidak menjadi

hambatan dalam implementasinya. Berikut disajikan potensi permasalahan dan strategi mengatasi masalah (Tabel 5):

Tabel 5. Identifikasi Potensi Masalah dan Strategi Mengatasi Masalah

No	Sumber	Potensi Masalah	Resiko	Strategi
1	Pembuatan surat menyurat, dan instrumen lainnya	Sulit membagi waktu dan berbenturan dengan tugas struktural	Instrument belum tersusun	Mendorong adanya komitmen untuk membagi waktu secara tepat antara tugas tim dan struktural
2	Merancang konten/peubah dalam aplikasi	Banyak pendapat terhadap peubah-peubah yang akan ditampilkan	Konsep aplikasi bisa terhambat	Melakukan dikoordinasikan secara rutin dengan tim efektif dan tim penyiapan perencanaan dan penggaran
3	Penentuan koefisien struktur anggaran dalam aplikasi	Perbedaan pemikiran dalam penentuan koefisien biaya menurut komoditas dan wilayah	Koefisien biaya tidak mencerminkan kebutuhan riil di lapangan	Melakukan dikoordinasikan secara rutin dengan dan tim penyiapan perencanaan dan penggaran
4	Uji coba aplikasi	Aplikasi tidak berjalan dengan baik	Belum terintegrasinya program dan anggaran antara eselon 1	Koordinasi yang inten dengan Tim Eefektif dan Tim Penyiapan Perencanaan dan Penganggaran
5	Implementasi Proyek Perubahan masa pandemi covid 19	Sulitnya pelaksanaan koordinasi secara fisik	Tidak sepenuhnya berjalannya implementasi proyek perubahan	Mengoptimalkan pemanfaatan tehnologi informasi yang ada dan patuh pada protokoler kesehatan

## **BAB III.**

### **IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

#### **3.1 Capaian Proyek Perubahan**

Tujuan jangka pendek atau dalam 2 bulan dari implementasi Proyek Perubahan ini adalah : (i) membentuk tim efektif, (ii) membentuk tim penyiapan rencana program dan penganggaran terintegrasi, (iii) membangun aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi dan (iv) mengusulkan perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan yaitu melebur bagian perencanaan program dan bagian anggaran menjadi bagian perencanaan program dan anggaran, dan (iv) melakukan uji coba aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi pada komoditas padi. Dalam 2 bulan, ke empat tujuan tersebut telah dapat diimplementasi dengan sangat baik. Selain itu, pada bagian ini juga dijelaskan kegiatan konsultasi yang telah dilakukan dengan mentor dan coach, serta sosialisasi baik internal lingkup Kementan maupun eksternal Kementan selama implementasi proyek perubahan.

##### **3.1.1. Pembentukan Tim Efektif**

Tahap awal dalam implementasi Proyek Perubahan yang dilakukan adalah pembentukan Tim Efektif. Melalui Surat Keputusan Kepala Perencanaan No. B.2901/Kpts/RC.020/A1/10/2020, Tanggal 5 Oktober 2020 telah dibentuk Tim Efektif (Lampiran 2). Tim Efektif ini terdiri dari: (i) Tim Penyiapan Aplikasi, dan (ii) Tim Koordinasi. Tim Penyiapan Aplikasi mempunyai tugas : (a) Menyiapkan bagan alir rancangan aplikasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi; (b) Merancang aplikasi; (c) Melakukan ujicoba dan pengembangan aplikasi; dan (d) Membuat pedoman umum penerapan aplikasi. Tim Koordinasi mempunyai tugas: (a) Mengidentifikasi stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan; (b) Melakukan koordinasi dengan para stakeholder yang terlibat dalam rapat-rapat dan pelaksanaan lainnya; (c) Melakukan koordinasi pelaksanaan proyek perubahan; dan (d) Melakukan sosialisasi proyek perubahan. Sementara Tim Administrasi dan Dokumentasi mempunyai tugas: (a) Menyiapkan dokumen surat menyurat dan lainnya yang diperlukan dalam memperlancar implementasi proyek perubahan, dan (b) Mencatat dan membuat laporan pelaksanaan proyek perubahan dan hasilnya disampaikan kepada Kepala Biro Perencanaan.

### **3.1.2. Pembentukan Tim Penyiapan Perencanaan dan Penganggaran**

Selain pembentukan Tim Efektif, pada saat yang sama juga dilakukan pembentuk Tim Penyediaan Perencanaan dan Penganggaran. Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian No.3341/OT.050/A/10/2020, Tanggal 5 Oktober 2020 (Lampiran 3). Keanggotaan dari tim ini adalah para Sekretaris Inspektorat Jenderal/Direktorat Jenderal/Badan lingkup Eselon 1 Kementerian Pertanian yang salah satu tugas utamanya adalah menyiapkan perencanaan program dan anggaran di masing-masing unit eselon 1. Selain itu, tim ini juga didukung oleh Tim Materi dan Tim Penyiapan Integrasi Aplikasi. Tugas tim adalah (a) Mengumpulkan data dan informasi terkait Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran terintegrasi; (b) Mengumpulkan data dan informasi terkait Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran terintegrasi; (c) Menetapkan peubah-peubah dan besaran indek biaya yang dijadikan landasan penganggaran berbasis target secara regular; (d) Membuat konsep dan desain perencanan dan penganggaran terintegrasi berbasis elektronik; (e) Menyusun Pedoman Umum Standar Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi; dan (f) Melakukan sosialisasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi

### **3.1.3. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Biro Perencanaan**

Salah satu tujuan dari Proyek Perubahan adalah untuk memperkuat posisi Biro Perencanaan dalam Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran di Kementerian Pertanian. Hal ini dapat dilakukan salah satunya melalui adanya perubahan struktur organisasi di Biro Perencanaan, yaitu dengan menyatukan Bagian Perencanaan Program dan Bagian Anggaran menjadi Bagian Perencanaan Program dan Anggaran. Hal ini dimaksudkan agar proses perencanaan program dan penganggaran dapat dikawal dengan baik dan terintegrasi, dan tidak terpisah-pisah.

Surat usulan Kepala Biro Perencanaan No. B.2470/OT.010/10/2020 tanggal 8 Oktober 2020 tentang Usulan Struktur Organisasi Satker Biro Perencanaan telah disampaikan kepada Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian (Lampiran 4). Sebelumnya, struktur organisasi Biro Perencanaan terdiri dari empat eselon 3 yaitu (i) Bagian Program dan Kebijakan, (ii) Bagian Perencanaan Wilayah, (iii) Bagian Anggaran dan (iv) Bagian Evaluasi dan Pelaporan. Pada usulan

ini, struktur organisasi Biro Perencanaan menjadi: (i) Kelompok Substansi Anggaran dan Program, (ii) Kelompok Substansi Perencanaan Wilayah, (iii) Kelompok Substansi Kebijakan Pertanian, (iv) Kelompok Substansi Evaluasi dan Pelaporan, dan (v) Bagian Tata Usaha.

#### **3.1.4. Konsultasi dengan Mentor**

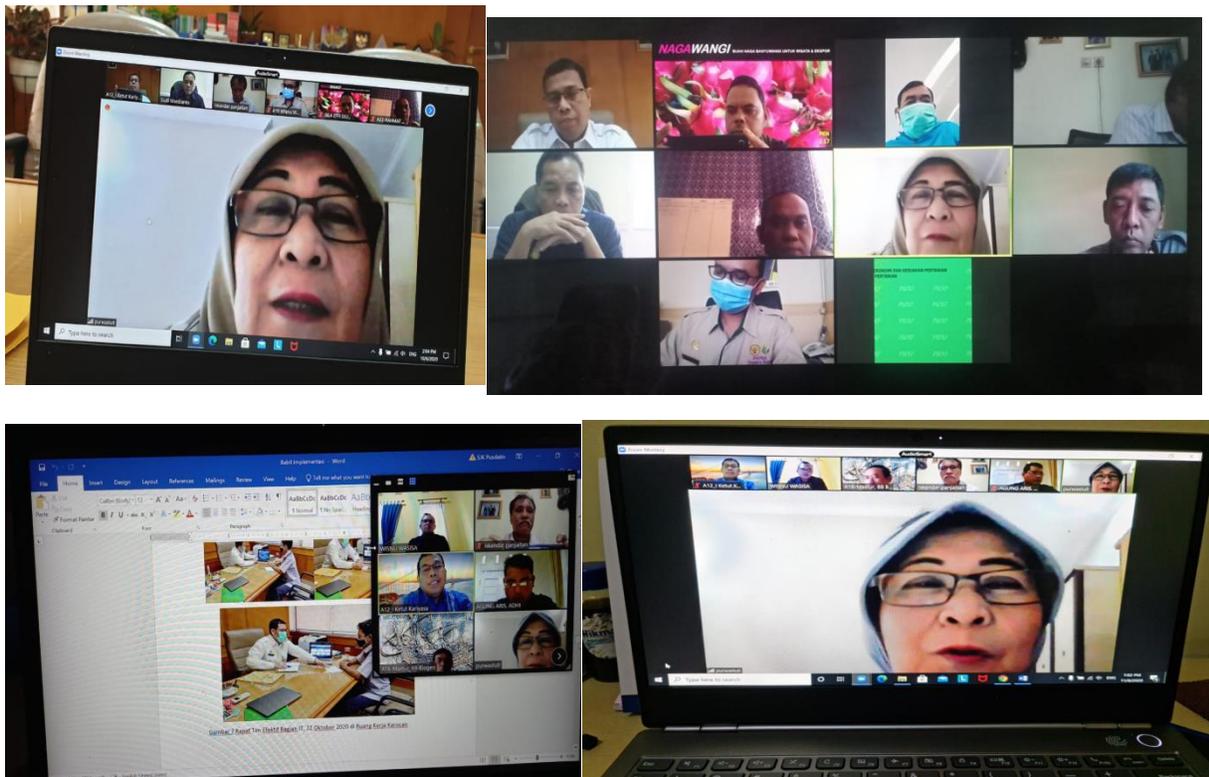
Konsultasi atau minta arahan dari Mentor telah dilakukan beberapa kali dengan bertemu langsung sekalipun dalam masa Pandemic Covid-19, mengingat peserta hampir setiap hari kerja bertemu langsung dengan Mentor. Diskusi pada umumnya untuk mendapat masukan terkait dengan penentuan peubah-peubah serta fitur-fitur yang dimasukan atau ditampilkan dalam aplikasi dan dashboard. Selain itu, juga minta arahan dan masukan terkait dengan uji coba aplikasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi yang dilakukan pada komoditas padi dan rencana yang akan dilakukan pada tahun-tahun berikutnya. Daftar pertemuan dan substansi yang dibahas serta output yang dihasilkan dalam pertemuan dengan Mentor disajikan pada Lampiran 5.



Gambar 5. Kegiatan Diskusi dengan Mentor

### 3.1.5. Konsultasi dengan Coach

Sebagai tindaklanjut dari seminar proposal Proyek Perubahan, pertemuan dan konsultasi dengan Coach telah dilakukan pada tanggal 6 Oktober melalui virtual. Pada pertemuan ini, ada dua hal yang didiskusikan, yaitu (i) follow up dari masukan yang diberikan baik oleh penguji, mentor dan coach pada waktu seminar proposal untuk dimasukkan dalam proyek perubahan, dan (ii) hal-hal yang dilakukan selama dalam implementasi proyek perubahan. Terkait dengan hal tersebut, beberapa aspek yang dimasukkan dalam proyek perubahan ini sesuai dengan masukan dari Penguji adalah memasukan stakeholder selain Dinas Pertanian adalah Kelompok Tani/Petani, memasukan diagram sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi. Konsultasi berikutnya juga dilakukan berkali-kali baik melalui whatsapp maupun virtual/online. Seperti pada tanggal 8 November 2020 dilakukan pertemuan/diskusi terkait dengan kemajuan implementasi Proyek Perubahan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam satu bulan ke depan. Sebelum seminar hasil implementasi Proyek Perubahan juga dilakukan diskusi pada 28 November 2020 melalui virtual dengan Coach terkait kemajuan implementasi Proyek Perubahan dan Bahan Seminar (Vidio).



Gambar 6. Pelaksanaan Coaching dengan Coach

### 3.1.6. Rapat Koordinasi dengan Tim Efektif

Setelah terbentuk Tim Efektif berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Perencanaan, pada tanggal 6 Oktober 2020 mulai dilakukan rapat koordinasi dengan Tim Efektif. Dalam Rapat pertama dilakukan sosialisasi pembagian tugas yang dilakukan oleh masing-masing Tim. Pertemuan secara reguler setiap seminggu sekali juga dilakukan untuk memastikan bahwa tugas masing-masing dalam mengimplementasikan Proyek Perubahan bisa berjalan sesuai target yang ditetapkan, serta kendala apa saja yang dihadapi untuk dicari solusi pemecahannya.



Gambar 7. Rakor Tim Efektif

### 3.1.7. Rapat Koordinasi dengan Tim Penyiapan Perencanaan dan Penganggaran

Selain dengan Tim Efektif, pada tanggal 8 Oktober 2020 dilakukan Rapat Koordinasi (Focus Group Discussion di IPB International Convention Center-Bogor) dengan Tim Penyiapan Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Rakor ini dihadiri oleh seluruh anggota tim lingkup Kementerian Pertanian. Selain menjelaskan pembagian tugas yang akan dilakukan oleh masing-masing tim, juga dilakukan sosialisasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi. Terkait dengan hal tersebut, perwakilan masing-masing dari Ditjen Tanaman Pangan, Ditjen PSP, Badan PSDMP dan Badan Litbang Pertanian diminta presentasi terkait dengan program dan dukungan yang dilakukan untuk produksi padi. Pada rapat tersebut juga diminta tanggapan dari Dr. Adang Agustian (Peneliti dari Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian) untuk memberikan masukan terhadap peubah-peubah dan perhitungan indeks biaya produksi yang akan dimasukkan dalam sistem aplikasi.

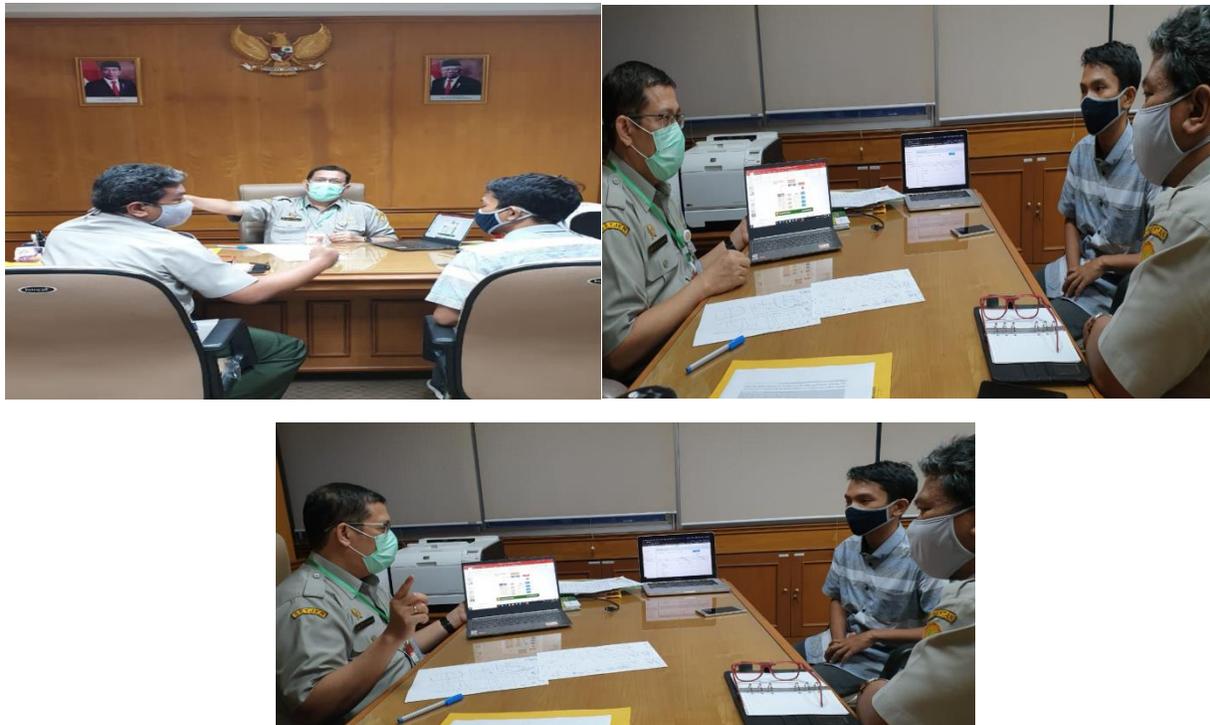


Gambar 8. Rakor Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Penganggaran, 8 Oktober 2020

### 3.1.8. Pembangunan dan Uji Coba Aplikasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Pada Komoditas Padi

Sebagai tindak lanjut pertemuan dengan Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Penganggaran, tanggal 12 Oktober 2020 di ruang kerja Kepala Biro Perencanaan dilakukan pertemuan dengan Tim IT untuk penyiapan awal dalam perancangan konten dan pembangunan sistem aplikasi. Pada pertemuan tersebut dibahas juga masukan-masukan dari Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Penganggaran pada pertemuan sebelumnya (6 Oktober 2020).

Kesimpulan utama dari diskusi adalah: (i) Sistem aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi yang dibangun adalah untuk komoditas padi, dan (ii) konten yang akan ditampilkan dalam dashboard adalah target produksi padi nasional yang akan dicapai, luas areal dan produksi pada masing-masing lokasi/provinsi, program dan anggaran yang dibutuhkan oleh masing-masing Ditjen terlibat, baik pada masing-masing lokasi dan keseluruhan, dan total anggaran yang akan diperlukan. Sistem ini juga mampu mendeteksi jika terjadi ketidaktepatan dalam pengajuan program/anggaran baik menurut lokasi maupun secara keseluruhan dari masing-masing Ditjen Teknis yang terlibat.



Gambar 9. Diskusi Perancangan Konten dan Aplikasi, 12 Oktober 2020

Rapat koordinasi lanjutan dengan Tim Efektif terkait penyempurnaan aplikasi dan tampilan (Dashboard) dilakukan pada tgl 13 dan 14 Oktober 2020 di Ruang Rapat Biro Perencanaan. Kesimpulan dari diskusi bahwa: (i) tampilan perlu dipertajam dan pada setiap provinsi bisa juga dimunculkan produksi dan anggaran yang dibutuhkan oleh masing-masing Ditjen, dan (ii) angka-angka pembentuk indek biaya sebagai basis dalam penentuan anggaran perlu dicermati kembali.



Gambar 10. Rakor Tim Efektif Terkait Penyempurnaan Aplikasi dan Tampilan, 13 Oktober 2020



Gambar 11. Rakor Tim Efektif Terkait Penyempurnaan Aplikasi dan Tampilan, 14 Oktober 2020

Untuk mengecek kemajuan implementasi dari Proyek Perubahan pada tanggal 19 Oktober 2020 dilakukan rapat Tim Efektif di Botani Square-Bogor. Selain itu, beberapa hal yang didiskusikan adalah terkait dengan konten dan tampilan pada dashboard agar lebih informatif

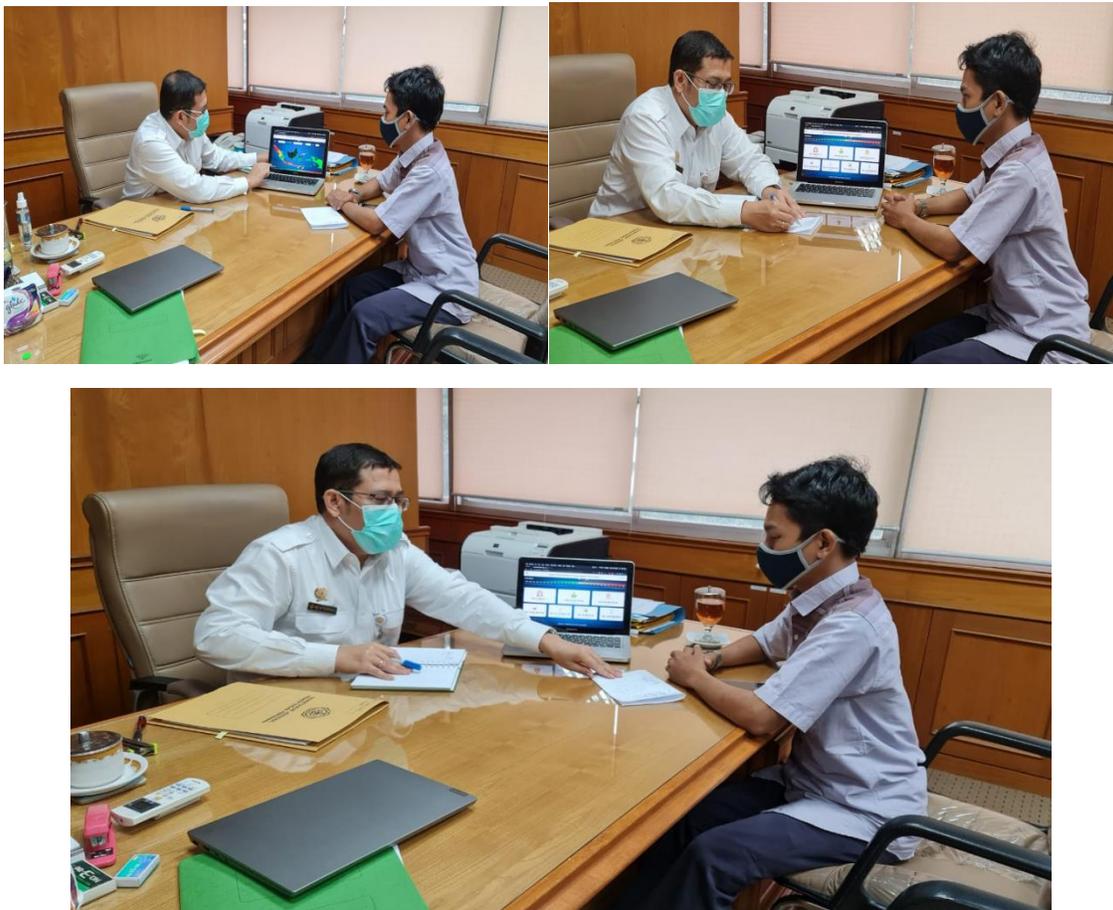
sehingga memudahkan pengguna untuk memahaminya dan pengecekan kembali terhadap peubah-peubah dan koefisien yang digunakan dalam struktur anggaran.



Gambar 12. Rakor Tim Efektif Terkait Pengecekan Progres Implementasi Proyek Perubahan dan Penyempurnaan Tampilan Pada Dashboard, 19 Oktober 2020 di Botani Square-Bogor

Penyempurnaan terhadap tampilan dan pengecekan terhadap indeks serta peubah-peubah yang digunakan terus dilakukan, terutama dengan Tim Efektif bagian IT yang bertugas

untuk membangun aplikasi. Sebagai contoh pada tanggal 22 Oktober 2020 bertempat di ruang kerja Kepala Biro Perencanaan pada sore hari dilakukan diskusi pengecekan koefisien peubah dan tampilan pada Dashboard. Diskusi ini juga sebagai ajang untuk transfer ide, untuk diterapkan pada tujuan jangka menengah dan panjang yang akan dilakukan pada komoditas strategis lainnya.



Gambar 13. Rapat Tim Efektif Bagian IT, 22 Oktober 2020 di Ruang Kerja Karocan

Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan, pada 10 November 2020 bertempat di Botani Square Bogor, dilakukan kembali rapat koordinasi dengan Tim Efektif dan Tim Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) untuk mendapatkan masukan baik terkait dengan tampilan pada dashboard maupun kemungkinan ke depan untuk diintegrasikan dengan aplikasi lainnya. Hal ini perlu dilakukan mengingat salah satu reformasi yang harus dilakukan adalah semua aplikasi ke depannya di Kementan harus terintegrasi satu sama lain, sehingga tidak lagi ada

banyak aplikasi. Hal lainnya yang didiskusikan adalah penempatan aplikasi nantinya pada server Pusdatin.



Gambar 14. Rakor dengan Tim Efektif dan Pusdatin , 10 November 2020, Botani Square

### **3.1.9. Sosialisasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi**

Dalam upaya mendapatkan dukungan dan saran perbaikan terhadap Proyek Perubahan yang sedang diimplementasikan dari para stakeholder, terutama yang terkait dengan Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi, telah dilakukan sosialisasi baik di lingkungan Internal Kementerian Pertanian maupun Eksternal atau luar Kementerian Pertanian.

#### **3.1.9.1. Sosialisasi Internal Kementerian Pertanian**

Sosialisasi internal Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi di lingkup Internal Kementerian Pertanian pertama kali dilakukan kepada Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) pada tanggal 22 Oktober 2020 di Ruang Rapat Kapusdatin. Selain untuk mendapat dukungan, sosialisasi ini juga ditujukan untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan

sistem aplikasi yang akan dibangun, mengingat semua sistem aplikasi di Kementerian Pertanian dibawah kendali Pusdatin. Hadir pada sosialisasi tersebut Kepala Pusdatin, Kepala Bagian Pengembangan Sistem Informasi dan Kepala Bagian Umum, serta pejabat struktural lainnya.

Sistem Aplikasi yang dilakukan dalam Proyek Perubahan ini mendapat dukungan dan apresiasi dari Pusdatin, dan ke depannya juga diharapkan akan diintegrasikan dengan aplikasi pelaporan dan aplikasi lainnya. Untuk itu, dalam pengembangannya pada jangka menengah dan jangka panjang akan dilakukan diskusi yang intensif dengan Pusdatin.



Gambar 15. Sosialisasi Internal Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi di Pusdatin, 22 Oktober 2020

Di sela-sela rapat tindak lanjut evaluasi BPK (22 Oktober 2020), juga dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi pada masing-masing Eselon II di lingkup Sekretariat Jenderal. Selain dihadiri para Eselon II lingkup Setjen, juga dihadiri oleh Inspektur 1 dari Inspektorat Jenderal. Pada sosialisasi ini disampaikan bahwa Biro Perencanaan sedang membangun sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan. Semua Kepala Biro dan Kepala Pusat lingkup Sekretariat Jenderal menyambut baik dan mendukung Proyek Perubahan ini. Namun demikian, diharapkan implementasi dari Proyek Perubahan ini harus dikawal betul dan dijadikan dasar dalam pengalokasian anggaran kepada masing-masing Eselon I. Diharapkan juga pada tahun-tahun berikutnya bisa diterapkan pada komoditas pangan lainnya.



Gambar 16. Sosialisasi Internal Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi Lingkup Sekretariat Jenderal Kementan, 22 Oktober 2020

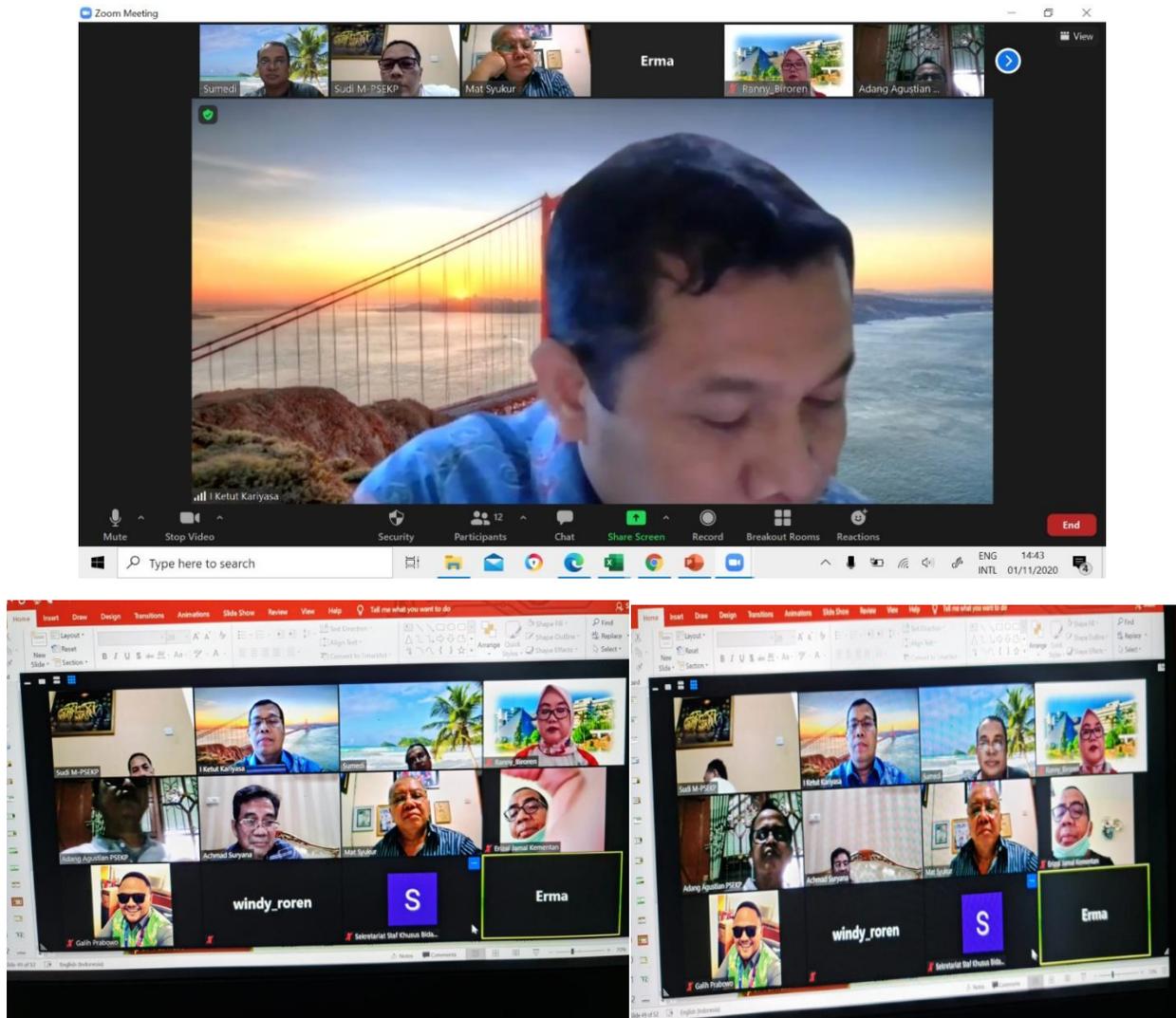
Setelah dilakukan sosialisasi internal lingkup Eselon II Sekretariat Jenderal, Sosialisasi internal lingkup Kementerian Pertanian berikutnya pada tanggal 24 Oktober 2020 di Hotel Harris Bogor pada acara Penyusunan Permentan Tentang Bantuan Pemerintah 2021. Hadir pada acara ini para Seditjen dan Sesba serta Kabag Perencanaan pada masing-masing Eselon I lingkup Kementan. Hadir juga para Auditor dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Proyek Perubahan ini mendapat dukungan dari semua yang hadir. Beberapa masukan positif terhadap perbaikan proyek perubahan ini, seperti (i) perlu kehatian-hatian dalam menentukan koefisien atau indek biaya produksi pada masing-masing eselon I, (ii) peubah-peubah dan keofisien yang digunakan harus diupdate sesuai perubahan data yang tersedia, (iii) penetapan target produksi harus dilakukan secara baik, (iv) ke depan perlu dilakukan penetapan produksi dan program dari masing-masing Eselon I sampai tingkat kabupaten dan kalau memungkinkan bahkan sampai tingkat kecamatan, dan (v) perlu juga segera diterapkan pada komoditas-komoditas pangan lainnya, selain padi.



Gambar 17. Sosialisasi Internal Proyek Perubahan Pada Acara Penyusun Permentan Tentang Bantuan Pemerintah 2021, di Hotel Harris Bogor, 24 Oktober 2020

Untuk mendapatkan dukungan dan masukan, khususnya terkait dengan besaran indeks biaya produksi yang digunakan, sosialisasi internal juga dilakukan pada Pusat Sosial Ekonomi dan

Kebijakan Pertanian (PSEKP) pada tanggal 1 November 2020 melalui virtual. Peserta menyambut baik terhadap Perubahan Proyek ini, karena diyakini akan mendorong perubahan yang fundamental dalam perencanaan dan penganggaran, yaitu menuju pemanfaatan anggaran menjadi lebih efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, PSEKP akan mendukung dari sisi update besaran indek biaya produksi per provinsi yang akan dilakukan.



Gambar 18. Sosialisasi Internal dengan Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP), 1 November 2020

Disela-sela Rapat Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Program dan Realisasi Anggaran Kementan TA. 2020 pada tanggal 7 November 2020 di Hotel Alana-Sentul juga dimanfaatkan

untuk melakukan sosialisasi Proyek Perubahan. Rakor dihadiri oleh para Sesditjen dan Sesbadan (dimana dalam Proyek Perubahan ini sebagai Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Penganggaran Terintegrasi), serta beberapa Kepala Pusat dan Kabag Perencanaan lingkup Kementerian Pertanian. Semua peserta kembali menyatakan dukungannya terhadap proyek perubahan ini, dan berharap untuk perencanaan dan penganggaran pada TA. 2022 sudah dapat digunakan, paling tidak untuk komoditas padi.



Gambar 19. Sosialisasi Internal Proyek Perubahan Pada Rakor Percepatan Pelaksanaan Program dan Realisasi Anggaran Kementan TA. 2020 pada tanggal 7 November 2020 di Hotel Alana-Sentul

### 3.1.9.2. Sosialisasi Eksternal Kementerian Pertanian

Selain internal Kementerian Pertanian, sosialisasi Proyek Perubahan, khususnya untuk Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi, juga dilakukan pada pihak eksternal atau di luar Kementerian Pertanian. Agar tidak memerlukan anggaran khusus, sosialisasi ini dilakukan dengan memanfaatkan acara-acara yang dilakukan baik oleh Biro Perencanaan sendiri, maupun oleh Ditjen Teknis lainnya. Berikut adalah kegiatan-kegiatan sosialisasi eksternal yang dilakukan untuk mendapat dukungan dari stakeholder luar Kementan.

Sosialisasi Proyek Perubahan pada pihak eksternal Kementan dilakukan pertama kali pada tanggal 10 Oktober 2020 pada acara monitoring pelaksanaan DAK Fisik 2020 di Kabupaten Bandung. Selain dihadiri oleh Dinas Pertanian, acara sosialisasi Proyek Perubahan juga dihadiri Ketua Kelompok Tani dari Bandung Barat. Peserta yang hadir dalam sosialisasi menyambut baik dan memberikan dukungan terhadap implementasi proyek perubahan ini. Peserta dari Dinas Pertanian menyatakan dengan proyek perubahan ini akan memudahkan masing-masing lokasi mengetahui target produksi yang harus dicapai dan program-program dari masing-masing Ditjen Teknis terkait yang akan dilakukan, serta dukungan apa yang perlu dilakukan oleh Pemda (Dinas Pertanian ) setempat.



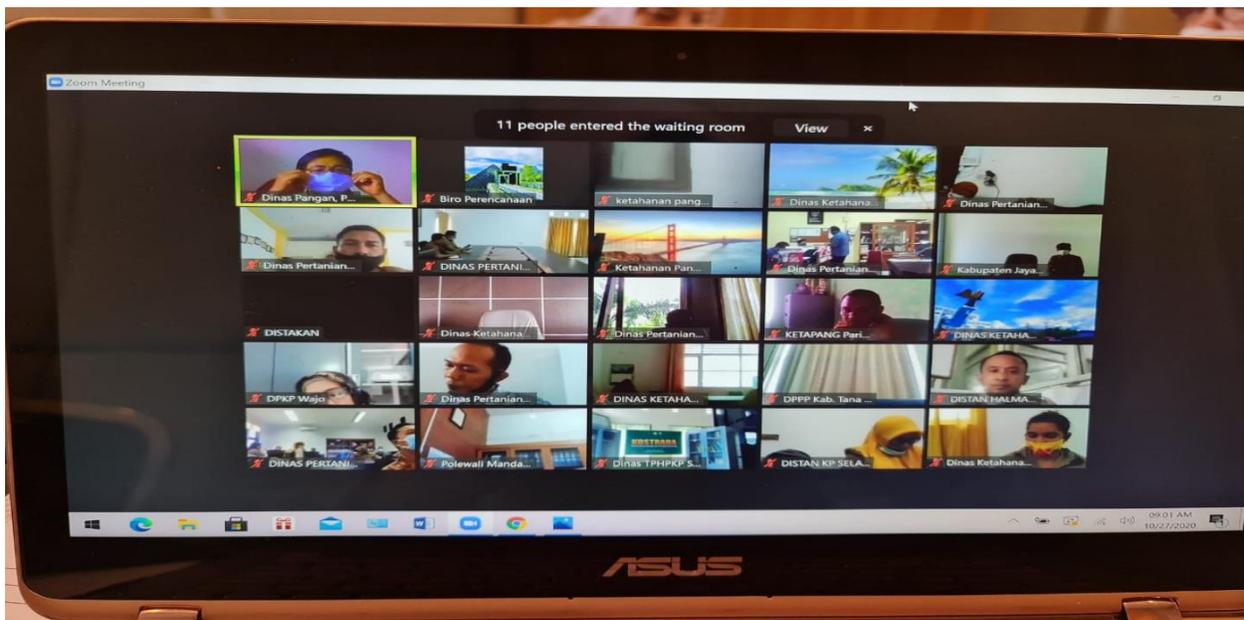
Gambar 20. Sosialisasi Proyek Perubahan Kepada Dinas Pertanian dan Kelompok Tani di Kabupaten Bandung Barat, 10 Oktober 2020

Sosialisasi eksternal berikutnya dilakukan pada acara pembukaan Workshop Penyusunan RKA DAK Fisik pada tanggal 26 Oktober 2020 untuk Wilayah Barat yang meliputi Sumatera dan Jawa melalui Virtual, yang diikuti oleh Kepala Dinas Pertanian dan Kepala Dinas Yang Menangani Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapat DAK Fisik Bidang Pertanian. Lebih dari 200 peserta yang hadir pada pembukaan workshop tersebut.



Gambar 21. Sosialisasi Sistem Penganggaran dan Perencanaan Terintegrasi Pada Acara Pembukaan Workshop Penyusunan RKA DAK Fisik Bidang Pertanian TA.2021 Untuk Wilayah Barat, 26 Oktober 2020

Pada hari berikutnya (27 Oktober 2020) dilakukan sosialisasi Sistem Penganggaran dan Perencanaan Terintegrasi pada acara yang sama, yaitu pembukaan penyusunan DAK Fisik Bidang Pertanian TA. 2021 untuk Wilayah Timur, yang meliputi: Sulawesi, Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Maluku, Malut, Papua dan Papua Barat, yang juga dihadiri lebih dari 200 peserta. Pada kedua acara workshop tersebut, peserta sangat antusias menyimak, karena merupakan terobosan baru dalam upaya menggunakan anggaran berbasis target produksi yang akan dicapai.



Gambar 22. Sosialisasi Sistem Penganggaran dan Perencanaan Terintegrasi Pada Acara Pembukaan Workshop Penyusunan RKA DAK Fisik Bidang Pertanian TA.2021 Untuk Wilayah Timur, 17 Oktober 2020

Untuk memperkenalkan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi yang sedang dilakukan Biro Perencanaan, Sosialisasi juga dilakukan disela-sela acara Rapat Koordinasi Pembahasan Nilai Tukar Petani yang dijadikan Indikator Kesejahteraan Petani pada 6 November 2020 di Hotel Royal-Juanda Bogor. Rakor dihadiri Rektor IPB, Prof. Hermanto Siregar, Direktur Statistik Tanaman Pangan, Horti dan Perkebunan-BPS, Sesditjen TP. Secara khusus, Dr. Kadarmanto (Direktur Statistik Tanaman Pangan, Horti dan Perkebunan-BPS) memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan ini dalam bentuk penyediaan data struktur ongkos usaha tani (Sout) yang dibutuhkan dalam penyusunan indek biaya produksi pada setiap lokasi/provinsi.



Gambar 23. Sosialisasi Eksternal pada Rapat Dengan Ditjen TP, BPS dan IPB, Membahas Indikator Kesejahteraan Petani, 6 November 2020, di Hotel Royal-Bogor.

Pada tanggal 11 November 2020, sosialisasi Eksternal Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi dilakukan pada acara Rapat Kerja Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) di Solo. Pada acara tersebut penyampaian sosialisasi Proyek Perubahan tersebut

dikemas dengan judul “Kebijakan Penganggaran Kementerian Pertanian TA.2021. Disampaikan bahwa ke depan, pengalokasian anggaran akan berbasis output yang dicapai, dan masing-masing Ditjen Teknis harus jelas program apa yang akan dilakukan dan harus terintegrasi dengan Ditjen Teknis lainnya untuk mencapai target produksi yang ditetapkan tersebut. Tugas Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten adalah menyediakan data dan informasi terkait potensi produksi yang bisa dicapai, sebagai basis untuk menetapkan produksi. Melalui program-programnya, Pemda juga diharapkan mendukung pencapaian target produksi tersebut. Bersyukur, terobosan tersebut mendapat dukungan dari para peserta yang dihadiri lebih dari 100 orang Kepala Dinas Pertanian Provinsi seluruh Indonesia, Direktur Lingkup Ditjen PSP, dan peserta lainnya.



Gambar 24. Sosialisasi Eksternal Kepada Seluruh Kepala Dinas Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia Pada Raker Ditjen PSP di Solo, 11 November 2020

Sosialisasi berikutnya dilakukan pada acara pembukaan Workshop Penyusunan RKA DAK Non Fisik 2021, Tanggal 16 November 2020 yang dihadiri oleh Seluruh Kepala Dinas Pertanian

dan Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia melalui virtual atau online. Peserta yang hadir lebih dari 350 orang.



Gambar 25. Sosialisasi Dengan Seluruh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Pada Acara Woorkshop Penyusunan RKA DAK Non Fisik 2021, Tanggal 16 November 2020

### 3.1.10. Strategi Marketing dan Komunikasi Publik Dalam Implementasi Proyek Perubahan

Untuk mendapatkan dukungan dari para stakeholder, telah digunakan strategi marketing mix, yaitu merupakan perpaduan dari variabel-variabel yang dapat dikontrol, dimobilisasi untuk mencapai pasar sasaran tertentu. Strategi marketing lebih dikenal dengan **4P** product (produk), price (harga), place (tempat), promotion (promosi) dan **1C** costumer (pelanggan). Strategi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (i) Product adalah barang dan jasa yang ditawarkan sebagai sebuah kebutuhan, (ii) Price merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk, (iii) Place adalah bidang atau wadah yang digunakan sebagai tempat usaha yang dijalankan, (iv) Promotion yaitu kegiatan-kegiatan yang menghasilkan/mengkomunikasikan manfaat produk yang ditawarkan dan mempersuasi pelanggan untuk membelinya, dan (v) Customer adalah pihak-pihak pengguna produk dan pemangku

kepentingan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu tindakan. Strategi Marketing yang digunakan dari proyek perubahan, disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Strategi Marketing Proyek Perubahan

No	Strategi Marketing	Hasil
1	Product	Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi
2	Place	Biro Perencanaan Kementerian Pertanian
3	Price	Memanfaatkan staf IT dan Biro Humas dan dukungan anggaran pada DIPA Biro Perencanaan Kementerian Pertanian 2020
4	Promotion	Sosialisasi dan paparan pada berbagai acara rapat dan workshop yang melibat peserta internal dan eksternal Kementan.
5	Customer	Menteri Pertanian, Sekjen, Dirjen/Kabadan lingkup Kementan, Bappenas, DJA, Struktural dan Staf Biro Perencanaan

Selain ketepatan dalam menerapkan strategi marketing 4P dan 1C, keberhasilan implementasi ini dalam mempengaruhi stakeholder sangat ditentukan oleh strategi komunikasi yang dilakukan. Mengingat adanya perbedaan status dan karakter dari masing-masing kelompok stakeholder, maka strategi komunikasi yang dilakukan adalah: (i) Kelompok Promoters, yaitu dengan cara meminta arahan serta melakukan konsultasi timbal balik dan secara regular menyampaikan laporan perkembangan proyek perubahan, (ii) Kelompok Latens, yaitu dengan cara menginformasikan dan melakukan koordinasi dan Rapat FGD (Off Line dan Virtual), dan meminta masukan untuk perbaikan ke depannya, serta melibatkan dalam implementasinya, (iii) Kelompok Defenders, dengan cara melibatkan dalam pengambilan keputusan, dan mengajak dalam mengerjakan pembuatan konsep, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta (iv) Kelompok Apathetics, yaitu dengan cara menginformasikan pada berbagai kesempatan dan meminta pendapat dan saran perbaikan ke depannya.

### 3.1. 11. Dukungan Stakeholder

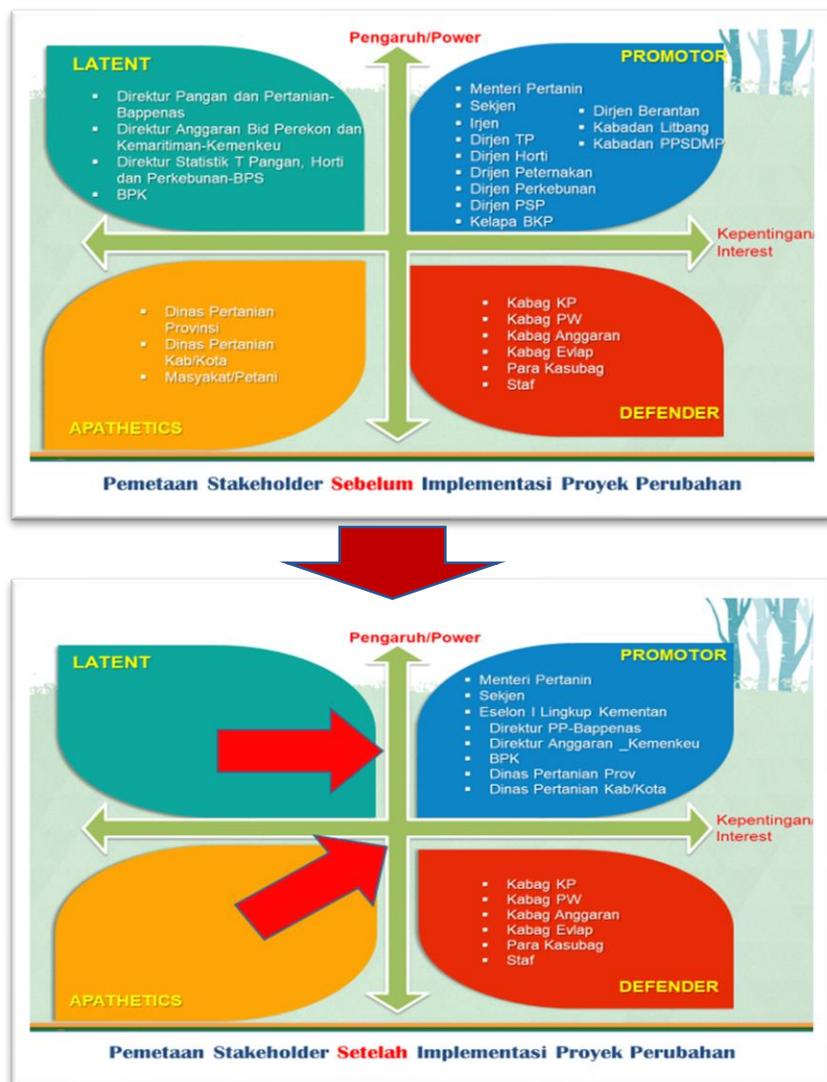
Salah satu kriteria keberhasilan dari implementasi Proyek Perubahan dalam 2 bulan ini terlihat dari dukungan yang diberikan oleh stakeholder, baik internal maupun eksternal. Tampak

bahwa Proyek Perubahan ini mendapatkan dukungan dari semua stakeholder. Seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya di atas bahwa dukungan secara lisan telah disampaikan oleh stakeholder pada sosialisasi Proyek Perubahan pada berbagai kesempatan dan lokasi. Berikut dukungan stakeholder yang direkam dalam bentuk video (Live Vidio disampaikan pada seminar hasil). Sementara dukungan yang diberikan oleh stakeholder lainnya dalam bentuk Pernyataan Tertulis disajikan pada Lampiran 6 sampai Lampiran 20.



Gambar 26. Dukungan Stakeholder Terhadap Proyek Perubahan

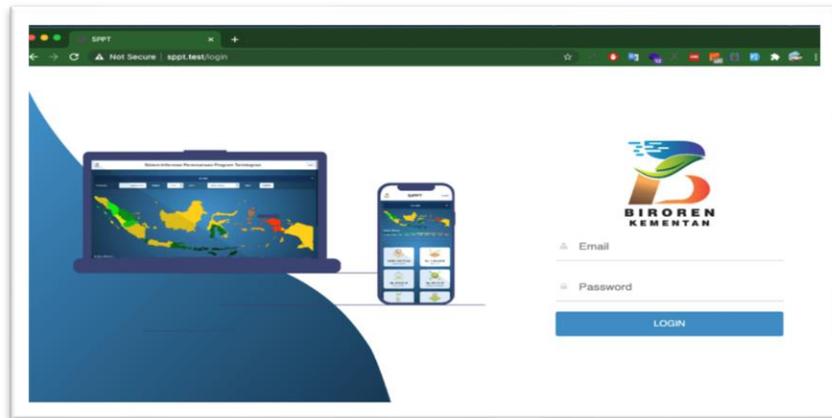
Dengan adanya berbagai dukungan terhadap implementasi Proyek perubahan tersebut telah terjadi pergeseran/perpindahan peta stakeholder pada masing-masing quadran, seperti disajikan pada Gambar 27. Tampak bahwa sebelum implementasi Proyek Perubahan, posisi Direktur Pertanian dan Pangan-Bappenas, Direktur Anggaran Bidang Perekonomi dan Kemaritiman-Kemenkeu, dan BPK berada pada quadran Latent, dan saat implementasi Proyek Perubahan pindah ke quadran Promotor. Demikian juga halnya dengan para Kepala Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Kelompok Tani, yang sebelumnya berada pada quadran Apathetics, ketika implementasi proyek berpindah ke quadran Promotor.



Gambar 27. Pemetaan Stakeholder Sebelum dan Sesudah Implementasi Proyek Perubahan

### 3.1.12. Tampilan Dashboard Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi

Untuk melihat cara mengoperasikan dan tampilan pada dashboard dari sistem aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi pada proyek perubahan ini dapat diunduh melalui email [biroren@pertanian.dev](mailto:biroren@pertanian.dev) dan password XX (hanya untuk bagian admin dari masing-masing Ditjen Teknis Terkait lingkup Kementan), seperti Gambar 288



Gambar 28. Tampilan Pertama Pada Dashboard Aplikasi

Selain target produksi nasional dan anggaran yang dibutuhkan, pada dashboard juga muncul luas tanam dan produksi yang menjadi target pada masing-masing provinsi dan berapa anggaran yang harus dialokasikan pada masing-masing Ditjen teknis untuk mendukung program-program yang akan dilakukan pada masing-masing provinsi (Gambar 29).



Gambar 29. Tampilan Dashboard: Produksi dan dan Anggaran Yang Butuhkan

### 3.2. Kendala dan Strategi Solusinya Dalam Implementasi Proyek Perubahan

Secara umum implementasi dalam Proyek Perubahan ini dalam 2 bulan dapat berjalan sesuai yang diharapkan, terutama dalam memobilisasi dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Bahkan beberapa aspek dapat dilakukan lebih awal atau simultan dengan aspek lainnya. Namun demikian beberapa kendala yang dihadapkan dan strategi yang dilakukan sebagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut seperti disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kendala dan Solusi Pemecahan Dalam Implementasi Proyek Perubahan

No.	Kendala	Solusi
1.	Keterbatasan waktu untuk antara mengerjakan tugas kantor dan Proyek Perubahan	Dikerjakan setelah jam kantor, pada hari Sabtu dan Minggu serta membuat WAG (WhatsApp Group) dan rapat-rapat secara virtual
2.	Beberapa staf tidak menginginkan terjadinya perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan	Pendekatan dan penjelasan secara komprehensif mengenai manfaat perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan
3.	Perlu waktu lama dalam menentukan jenis-jenis program pada masing-masing eselon I	Didekati dari data tiga tahun program program yang dilakukan oleh masing-masing Eselon I.
4.	Perlu waktu lama dalam menentukan indek anggaran yang menurut provinsi dan Eselon I.	Menggunakan struktur ongkos dari BPS, dan rata-rata anggaran APBN terhadap total biaya produksi yang dibutuhkan.
5.	Tidak tersedia anggaran khusus sosialisasi untuk mendapat dukungan dari berbagai pihak terhadap Proyek Perubahan	Sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan acara-acara yang dilakukan baik oleh Biro Perencanaan sendiri, maupun oleh Ditjen lainnya.

## **BAB IV. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Sektor pertanian mempunyai peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Bahkan tidak diragukan lagi, pada masa pandemic Covid-19 yang sedang terjadi saat ini, sektor pertanian mampu sebagai penyelamat perburukan resesi ekonomi Indonesia. Selain itu, Sektor Pertanian mampu sebagai penyerap utama tenaga kerja dan tumbuh positif ketika banyak PHK dilakukan, serta penghasil devisa dan penyedia pangan bagi 271 juta jiwa penduduk Indonesia.

Terkait dengan peran pentingnya tersebut, maka tata kelola perencanaan program dan penganggaran yang tepat mempunyai peran yang sangat penting, karena merupakan langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan dari implementasi program pembangunan pertanian pada tahapan selanjutnya dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan.

Dalam waktu 2 bulan, terobosan/langkah-langkah strategis yang dilakukan pada Proyek Perubahan “Pentingnya Pembangunan Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan” **sudah dapat diimplementasikan secara baik**, yang meliputi: (i) membentuk tim efektif, (ii) membentuk tim penyiapan rencana program dan penganggaran terintegrasi, (iii) membangun aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi, (iv) melakukan uji coba aplikasi perencanaan dan penganggaran terintegrasi, dan (v) mengusulkan perubahan struktur organisasi Biro Perencanaan yaitu melebur bagian perencanaan program dan bagian anggaran menjadi bagian perencanaan program dan anggaran.

Kehadiran proyek perubahan ini diharapkan: (i) memperkuat posisi Biro Perencanaan dalam Penyusunan Rencana Program dan Anggaran terintegrasi, (ii) adanya sinergitas program antar eselon 1, (iii) penggunaan anggaran akan menjadi lebih fokus, efisien dan efektif dalam pencapaian target-target prioritas pembangunan, dan (iv) tercapainya target-target prioritas pembangunan pertanian baik pada penyediaan pangan dan bahan baku industri maupun ekspor, serta meningkatnya kesejahteraan petani.

Proyek Perubahan ini telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak/stakeholder, baik internal Kementerian Pertanian sendiri, maupun eksternal atau luar Kementerian Pertanian. Dukungan tersebut ada yang dinyatakan dalam bentuk lisan secara langsung, rekaman video,

maupun surat pernyataan dukungan. Dengan melihat banyaknya dukungan tersebut, maka diyakini akan memudahkan implementasinya pada tahapan-tahapan selanjutnya, baik untuk memenuhi tujuan jangka menengah maupun jangka panjang.

#### **4.2. Rekomendasi**

Mengingat pentingnya manfaat dari Proyek Perubahan ini dalam mendorong pemanfaatan anggaran agar menjadi lebih fokus dan efektif dalam mencapai target produksi yang ditetapkan, beberapa rekomendasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya komitmen dan konsistensi dari semua pihak untuk mematuhi dalam mengimplementasikan proyek perubahan ini. Sebagai contoh, besarnya anggaran yang dialokasikan pada masing-masing Eselon I berdasarkan hasil dari perhitungan dalam sistem ini harus dipatuhi dan secara konsisten untuk diterapkan oleh masing-masing Eselon I dalam penganggaran di lingkup Eselon I nya baik menurut jenis program maupun lokasi. Kalau tidak dipatuhi, maka target produksi yang ditetapkan baik menurut lokasi maupun secara nasional akan sulit dicapai.
2. Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi dari Proyek Perubahan ini sebaiknya dilakukan secara bertahap, yaitu pertama difokuskan pada komoditas padi dan baru selanjutnya pada komoditas pangan strategis lainnya. Untuk itu, masing-masing Ditjen Komoditas dan Ditjen/Badan Teknis terkait diharapkan mampu menyiapkan program-program secara detail apa yang akan dilakukan untuk mendukung tercapainya target produksi dari masing-masing komoditas yang ditetapkan sebagai basis dalam pengalokasian anggaran.
3. Perlu dilakukan penyesuaian besaran indek biaya produksi yang digunakan pada masing-masing lokasi setiap tahun agar mampu memcerminkan secara riil tingkat perkembangan biaya usaha tani yang sesungguhnya di lapangan. Dalam aspek ini, perlu melibatkan berbagai pihak, termasuk Perguruan Tinggi dan praktisi di lapangan agar diperoleh besaran indek yang lebih akurat.

### 4.3. Lesson Learnt

Selama implementasi dalam 2 bulan dari Proyek Perubahan, beberapa lesson learnt menarik yang bisa diambil yaitu:

1. Diperlukan adanya komitmen yang tinggi dan kemauan yang keras dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) untuk bisa menyelesaikan dan mengimplementasikan Proyek Perubahan secara baik dan tepat waktu di tengah-tengah kesibukan untuk juga mengerjakan tugas kantor.
2. Perlu dibangun komunikasi dan kerjasama yang solid dengan berbagai pihak, khususnya dengan Mentor, Coach, dan Tim Efektif dalam menyelesaikan dan mengimplementasikan Proyek Perubahan.
3. Berbagai strategi dan cara yang harus dilakukan dalam upaya menggerakkan keterlibatan secara optimal Tim Efektif dalam penyelesaian dan implementasi Proyek Perubahan. Strategi yang fleksibel dan responsif terhadap kondisi Tim Efektif, tapi tetap tegas dalam rangka mencapai tujuan, sangat efektif dalam mendorong keterlibatan Tim Efektif.
4. Perlu strategi yang tepat, baik dalam pendekatan maupun dalam memilih cara berkomunikasi dengan stakeholder untuk mendapatkan dukungan dari Proyek Perubahan yang sedang dilakukan. Hal ini perlu dilakukan mengingat level/status dan karakteristik stakeholder yang dihadapi berbeda dan beragam. Oleh karena itu, strategi komunikasi berbasis status dan karakter stakeholder menjadi penting.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Persetujuan Mentor



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

**FORM PERSETUJUAN MENTOR**  
**PKN TK. II ANGKATAN XVII TAHUN 2020**

**Nama Peserta : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi**  
**NDH : A\_12**  
**Instansi : Biro Perencanaan-Setjen, Kementan**

**Nama Mentor : Dr. Ir. Momon Rusmono, MS**  
**NIP : 196105241986031003**  
**Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian**  
**No. HP Mentor: 08121174024**

**Gagasan Perubahan : Membangun Sistem Perencanaan dan  
Penganggaran Terintegrasi Mendukung Pertanian  
Berkelanjutan**

**Disetujui oleh:**  
**Mentor,**

**Dr. Ir. Momon Rusmono, MS**  
**NIP: 196105241986031003**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12580  
KOTAK POS 831200/PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMELI (021) 7804428  
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

**KEPUTUSAN  
KEPALA BIRO PERENCANAAN  
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN  
NOMOR : B.290/Kpts/RC.020/A.1/10/2020**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF  
PROYEK PERUBAHAN PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN  
DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN**

**KEPALA BIRO PERENCANAAN**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Proyek Perubahan Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVII Kepala Biro Perencanaan, maka diperlukan dibentuknya Tim Efektif untuk mendukung terimplementasinya proyek perubahan tersebut.
- b. bahwa pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara 4700);
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024; dan
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

**KESATU** : Membentuk Tim Efektif Proyek Perubahan Pentingnya Pembangunan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan, yang selanjutnya dalam Keputusan ini disebut Tim Efektif, dengan susunan keanggotaan seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

**KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

**1. Tim Penyiapan Aplikasi**

- a. Menyiapan bagan alir rancangan aplikasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi;
- b. Merancang aplikasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi;
- c. Melakukan uji coba dan pengembangan aplikasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi; dan
- d. Membuat pedoman umum penerapan aplikasi sistem perencanaan dan penganggaran terintegrasi.

**2. Tim Koordinasi**

- a. Mengidentifikasi stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan;
- b. Melakukan koordinasi dengan para stakeholder yang terlibat dalam rapat-rapat dan pelaksanaan lainnya;
- c. Melakukan koordinasi pelaksanaan proyek perubahan; dan
- d. Melakukan sosialisasi proyek perubahan.

**3. Tim Administrasi dan Dokumentasi**

- a. Menyiapkan dokumen surat menyurat dan lainnya yang diperlukan dalam memperlancar implementasi proyek perubahan; dan
- b. Mencatat dan membuat laporan pelaksanaan proyek perubahan dan hasilnya disampaikan kepada Kepala Biro Perencanaan.

**KETIGA** : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Biro Perencanaan Nomor: SP DIPA-018.01.1.451005/2020, Tanggal 12 November 2019.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 5 Oktober 2020  
Kepala Biro Perencanaan.



Dr. Ir. Ketut Karyasa, M.Si.  
NIP. 196904191998031002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 3. SK Pembentukan Tim Penyiapan Program dan Perencanaan Terintegrasi



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12560  
KOTAK POS 831200/PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7804428  
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

KEMENTERIAN PERTANIAN  
NOMOR : 3341/OT.050/A/10/2020

TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PENYIAPAN PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN  
TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. Bahwa Sebagai Tindak Lanjut Telah Ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 Tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian;
- b. bahwa untuk mendukung peningkatan akuntabilitas bidang perencanaan, perlu menetapkan Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran Terintegrasi dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan;
- c. bahwa mereka yang nama-namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dianggap mampu memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai personil Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran Terintegrasi dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara 4700);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4405);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 42614);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 41/Permentan/OT.140/3/2014 Tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Pertanian Berbasis E-Planning;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 Tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian;
14. Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 1818/Kpts/RC.020/06/2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024; dan
15. Keputusan Kepala Biro Perencanaan Nomor B.1538/Kpts/RC.020/A.1/07/2020 tentang Rencana Strategis Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk dan Membentuk Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran Terintegrasi dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan;

- KEDUA : Susunan keanggotaan Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran Terintegrasi dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KETIGA : Tugas dan Fungsi Tim Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran Terintegrasi dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama dan kedua mempunyai tugas sebagai berikut :
1. Mengumpulkan data dan informasi terkait Penyiapan Perencanaan Program dan Anggaran terintegrasi;
  2. Menetapkan target-target dan lokasi produksi komoditas prioritas secara regular;
  3. Menetapkan peubah-peubah dan besaran indek biaya yang dijadikan landasan penganggaran berbasis target secara regular;
  4. Membuat konsep dan desain perencanaan dan penganggaran terintegrasi berbasis elektronik;
  5. Menyusun Pedoman Umum Standar Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi; dan
  6. Melakukan sosialisasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terintegrasi.
- KEEMPAT : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Biro Perencanaan Nomor: SP DIPA-018.01.1.451005/2020, Tanggal 12 November 2019.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J a k a r t a

Pada Tanggal : 05 Oktober 2020

Sekretaris Jenderal  
Kementerian Pertanian



Dr. Ir. Mamon Rusmono, M.S  
NIK 198105241986031003

Tembusan:

1. Menteri Pertanian
2. Yang bersangkutan

Lampiran :  
Nomor : 3341/OT.050/A/10/2020  
Tanggal : 05 Oktober 2020

SUSUNAN TIM  
PENYIAPAN PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN TERINTEGRASI  
DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN

Pengarah : Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian  
Ketua : Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pertanian  
Sekretaris : Kepala Bagian Kebijakan dan Program  
Anggota : 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan  
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura  
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan  
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian  
7. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian  
8. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
9. Sekretaris Badan Ketahanan Pangan  
10. Sekretaris Badan Karantina Pertanian

Tim Materi : 1. Kepala Bagian Anggaran  
2. Kepala Bagian Perencanaan Wilayah  
3. Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan  
4. Kepala Sub. Bagian Kebijakan  
5. Kepala bagian Sub. Program  
6. Kepala Sub. Bagian Anggaran I  
7. Kepala Sub. Bagian Anggaran II  
8. Kepala Sub. Bagian Perencanaan Wilayah I  
9. Kepala Sub. Bagian Perencanaan Wilayah II  
10. Kepala Sub. Bagian Perencanaan Wilayah III  
11. Kepala Sub. Bagian Evaluasi dan Pelaporan I  
12. Kepala Sub. Bagian Evaluasi Pelaporan II

13. Kepala Sub. Bagian Bahan Koordinasi

- Tim Penyiapan : 1. Kepala Subbag Analisis Data  
integrasi  
Aplikasi
2. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha Biro
  3. Muhammad Arif, SE
  4. Desrizal, SP
  5. Marlina
  6. Iwan Mulyana

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 05 Oktober 2020

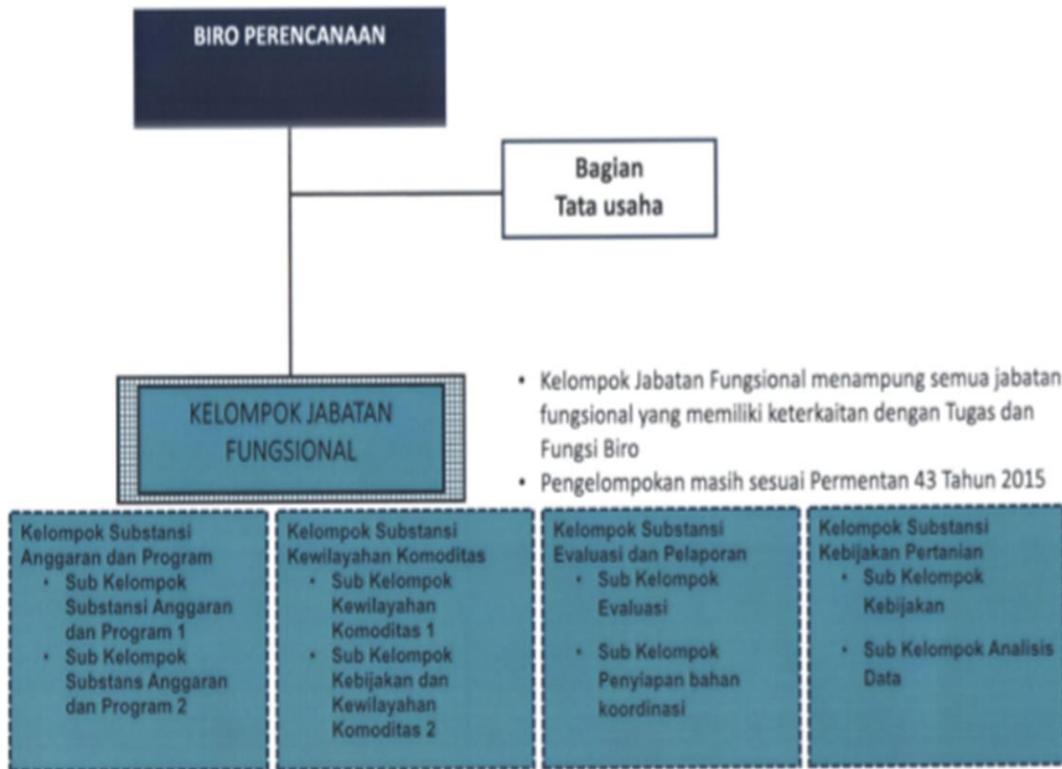
Sekretaris Jenderal  
Kementerian Pertanian



Dr. Ir. Mommom Rusmono, M.S  
NIP. 198105241986031003

Lampiran 4. Surat Usulan Perubahan Struktur Organisasi Biro Perencanaan

	<b>KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL</b>	
	JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILE (021) 7806305 WEBSITE : <a href="http://www.pertanian.go.id">http://www.pertanian.go.id</a>	
<hr/>		
Nomor	: B.2470/OT.010/A.1/10/2020	8 Oktober 2020
Sifat	: -	
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Hal	: Data usulan Struktur Organisasi Satker Biro Perencanaan	
Yth	Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian di Tempat	
	Bersama ini terlampir kami sampaikan Data Usulan Struktur Organisasi Satker Biro Perencanaan, Sehubungan hal tersebut mohon bantuan Saudara agar dapat di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.	
	Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.	
	Kepala Biro Perencanaan	
		
	Dr. Ir. Ketut Kariyasa, M.Si NIP. 196904191998031002	
Tembusan :	Sekretaris Jenderal	



Lampiran 5. Kegiatan Konsultasi Implementasi Proyek Perubahan dengan Mentor

KEGIATAN KONSULTASI DAN BIMBINGAN PROYEK PERUBAHAN "PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung Pertanian Berkelanjutan"

Hari/Tgl	Kegiatan Yang Dilakukan	Output	Paraf Mentor
Jumat, 1 Okt 2020	Konsultasi Pembat Pembat yang akan di masuikan dalam fitur aplikasi	Pembat-pembat dalam sistem aplikasi	[Signature]
Kamis, 22 Okt 2020	Konsultasi komoditas yang akan di fokus dalam uji coba aplikasi	Komoditas Pad	[Signature]
Rabu, 4 Nov 2020	Progress pencapaian implementasi Propon	Tasar vs hasil di uji dan sesuai target pada uji coba	[Signature]
Jumat, 20 Nov 2020	Konsultasi laporan uji coba aplikasi pada komoditas Pad	Au dan content video seminar	[Signature]
Kem, 27 Nov 2020	Konsultasi finalisasi video seminar dan laporan Prosd Pembat	Video seminar dan laporan final	[Signature]
Jum, 30 Nov 2020			

Lampiran 6. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Ditjen Tanaman Pangan

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN</b> <b>SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL</b></p> <p style="text-align: center;">JALAN AUP No. 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12520 KOTAK POS 7264 &amp; 7301 / JKS PM TELEPON (021) 7806819, 7824669, FAKSIMILE (021) 7806309 WEBSITE : tanamanpangan.pertanian.go.id</p>
<p>Yang bertandatangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Ir. Bambang Pamuji, M.Si Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan</p> <p>Dengan ini selaku pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :</p> <p style="text-align: center;"><b>“PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM MENDUKUNG PERTANIAN BERKELANJUTAN”</b></p> <p>Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :</p> <p>Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si NDH : A.12 Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.</p> <p>Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,</li><li>2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan</li><li>3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.</li></ol>	
<p style="text-align: right;">Jakarta, 23 November 2020 Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan</p> <p style="text-align: center;"> Ir. Bambang Pamuji M.Si NIP. 196311101992031002</p> <p style="text-align: center;"></p>	

Lampiran 7. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Ditjen Hortikultura

	<b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b>
	<b>DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA</b>

JALAN AUP NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12520  
TELEPON : (021) 7806881/ 78832048 FAXIMILE (021) 7805880  
WEBSITE : <http://hortikultura.pertanian.go.id>  
E-MAIL : [hortikultura@pertanian.go.id](mailto:hortikultura@pertanian.go.id)/ [sekdithorti@pertanian.go.id](mailto:sekdithorti@pertanian.go.id)

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, MSi  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Sekretaris Direktorat Jenderal

  
Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si.  
NIP. 19691203 199303 2 002

Lampiran 8. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Ditjen Perkebunan

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NO. 3,  
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586  
WEBSITE : <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr.Ir.Antarjo Dikin,M.Sc  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020

  
Sekretaris  
  
Dr. Ir. Antarjo Dikin, M.Sc  
NIP. 196302061983031002

Lampiran 9. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Ditjen PSP



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**  
KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D  
JALAN HARSONO RM NO 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN KODE POS 12550  
TELEPON (021) 7816082, FAXSIMILE (021) 7816083

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gunawan, SP, M.Si  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**“PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN”**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, November 2020  
Sekretaris Direktorat Jenderal

  
Gunawan, SP, M.Si  
NIP. 197407081998031002

Lampiran 10. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Badan Litbang Pertanian



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA  
Jabatan : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSI  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020  
Sekretaris Badan

  
Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA  
NIP. 196804151992031001

Lampiran 11. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Badan PPSDMP

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233  
SITUS : <http://fbpsdmp.deptan.go.id>

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si  
Jabatan : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM  
Pertanian, Kementerian Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

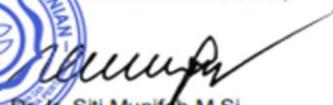
**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM MENDUKUNG PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan – Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pertanian

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020  
Sekretaris Badan PPSDMP,  
  
  
Dr. Ir. Siti Munifah M.Si  
NIP. 196507231994032002

Lampiran 12. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Badan Ketahanan Pangan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KETAHANAN PANGAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA 12550  
TELEPON (021) 7905035 - 7805641, FAKSIMILI (021) 78846536  
WEBSITE : <http://bkip.deptan.go.id>

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Riwantoro, MM.  
Jabatan : Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSI  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020  
Sekretaris Badan Ketahanan Pangan,



Dr. Ir. Riwantoro, MM.  
NIP.196012061987031001

Lampiran 13. Pernyataan Dukungan Dari Sekretaris Badan Karantina Pertanian

	<b>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN KARANTINA PERTANIAN</b> JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550 GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481 Website : www.karantina.pertanian.go.id Email : humaskarantina@pertanian.go.id
Yang bertandatangan di bawah ini :	
Nama	: Ir. Wisnu Haryana
Jabatan	: Sekretaris Badan Karantina Pertanian
Dengan ini selaku pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> ) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :	
<b>"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN"</b>	
Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :	
Nama	: Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi
NDH	: A.12
Unit Kerja	: Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.
Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,</li><li>2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan</li><li>3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.</li></ol>	
Jakarta, 23 November 2020 Sekretaris Badan,	
	
<b>Ir. Wisnu Haryana</b> NIP 196412271996031001	

Lampiran 14. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN</b></p> <p style="text-align: center;"><small>GD. D LANTAJ IV - JL. HARSONO RM NO. 3 RAGUNAN - JAKARTA SELATAN 12550 TELEPON : (021) 7822638, 7816364, FAKSMILE (021) 7822638, 7816365 HOMEPAGE : <a href="http://www.pertanian.go.id">http://www.pertanian.go.id</a> - Email : <a href="mailto:pustafin@pertanian.go.id">pustafin@pertanian.go.id</a></small></p>	
---	---	---

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP  
Jabatan : Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020  
Kepala Pusat,

  
  
Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP  
NIP. 197304051999031001

Lampiran 15. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN**

KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU  
JALAN TENTARA PELAJAR NO.3 B BOGOR  
TELEPON 0251-8333964, 8325177, 8338717, FACSIMILE. 0251-8314496  
Website : <http://pse.litbang.pertanian.go.id> Email : [pse@litbang.pertanian.go.id](mailto:pse@litbang.pertanian.go.id)



---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Sudi Mardianto, M.Si  
Jabatan : Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul:

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM MENDUKUNG PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama:

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Bogor, 15 November 2020  
Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan  
Kebijakan Pertanian,



Dr. Ir. Sudi Mardianto, M.Si  
NIP 196803161997031002

Lampiran 16. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Pusat PVTPP

	<b>KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL</b>	  <small>tsi KAN Kantor di Jakarta Lantai 10 Gedung Sekretariat Jenderal Jalan Harsono No. 1 16158-114-104</small>
<b>PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN</b>		
<small>GEDUNG B LANTAI 5 - JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, JAKARTA SELATAN 12550 HUNTING (021) 78836171 FAX. 78840389, 78847511, 7804066 WEBSITE : <a href="http://pvtpo.setjen.pertanian.go.id">http://pvtpo.setjen.pertanian.go.id</a> E-mail : <a href="mailto:pvt@pertanian.go.id">pvt@pertanian.go.id</a></small>		
<hr/>		
<p>Yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
Nama	: Prof.Dr.Ir.Erizal Jamal, M.Si	
Jabatan	: Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Sekretariat Jenderal	
<p>Dengan ini selaku pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :</p>		
<b>"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN"</b>		
<p>Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :</p>		
Nama	: Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi	
NDH	: A.12	
Unit Kerja	: Biro Perencanaan - Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.	
<p>Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:</p>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,</li><li>2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan</li><li>3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.</li></ol>		
<p>Jakarta, 23 November 2020</p> <p>Kepala Pusat</p>  		
<p>Prof. Dr. Ir. Erizal Jamal, M.Si NIP. 19630301 198903 1002</p>		

Lampiran 17. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Pusat Perpustakaan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

JALAN IR. H. JUANDA NO. 20 BOGOR 16122  
TELEPON (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922  
FAKSIMILI (0251) 8326561, 8328592  
WEBSITE : www.pustaka.setjen.pertanian.go.id EMAIL : pustaka@pertanian.go.id

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Abdul Basit, M.S.  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Bogor, 23 November 2020  
Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian,

  
Dr. Ir. Abdul Basit, M.S.  
NIP. 19610929 198603 1 003



Lampiran 18. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Biro Kerjasama Luar Negeri

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 83/1200 PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7806131 - 7804116, FAKSIMILI (021) 7806305  
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ade Candradijaya  
Jabatan : Kepala Biro Kerjasama Luar Negeri, Kementerian Pertanian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul:

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM MENDUKUNG  
PERTANIAN BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M,Si  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan.
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020

  
Dr. Ade Candradijaya  
NIP. 19690605 19903 1 001



Lampiran 19. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7816180  
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Zulkifli, M.M.  
Jabatan : Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN"**

Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSI  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020

Kepala Biro Organisasi  
dan Kepegawaian,

  
Drs. Zulkifli, M.M.  
NIP 196912021994031002



Lampiran 20. Pernyataan Dukungan Dari Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan

	<b>KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL</b> JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7804428 WEBSITE : <a href="http://www.pertanian.go.id">http://www.pertanian.go.id</a>
---	--

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muchlis, SE. M.Si  
Jabatan : Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan

Dengan ini selaku pemangku kepentingan (*stakeholder*) memberikan dukungan atas implementasi Proyek Perubahan dengan judul :

**"PENTINGNYA PEMBANGUNAN SISTEM PERENCANAAN DAN  
PENGANGGARAN TERINTEGRASI DALAM Mendukung PERTANIAN  
BERKELANJUTAN"**

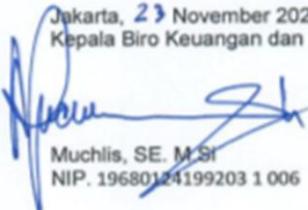
Yang merupakan Proyek Perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XVII tahun 2020 atas nama :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi  
NDH : A.12  
Unit Kerja : Biro Perencanaan-Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Saya berharap dengan diimplementasikan Proyek Perubahan ini akan mendorong:

1. Pengalokasian anggaran berbasis program atau target produksi yang ditetapkan,
2. Adanya integrasi program/kegiatan antara Ditjen Komoditas - dengan Ditjen/Badan Teknis dalam rangka mencapai target produksi yang ditetapkan, dan
3. Memudahkan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing Eselon I, serta mendorong penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efisien dalam mencapai target produksi yang ditetapkan.

Jakarta, 23 November 2020  
Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan

  
Muchlis, SE. M.Si  
NIP. 19680124199203 1 006